



UIN SUSKA RIAU

No. 7252/BKI-D/SD-S1/2025

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY (CBT)
DALAM MEREDUKSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA
PADA PASIEN DI YAYASAN GENERASI MUDA
BERNILAI (GEMUNI) PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

ERVAN

NIM. 12140213756

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

© Eefap Cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ervan

Nim : 12140213756

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ervan
NIM : 12140213756
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Maret 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ervan
NIM : 12140213756
Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Rumah Sarasehan Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 November 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2024

Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Reizki Maharani, M.Pd.
NIP. 19930522 202012 2 020

Pengaji II,

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ervan
NIM : 12140213756
Tempat/ Tgl. Lahir : Parit Bulan Mengambang , 11 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : “ **EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY (CBT) DALAM MEREDUKSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PASIEN DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI (GEMUNI) PEKANBARU ”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

Ervan
NIM. 12140213756

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 Februari 2025

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Skripsi an. **Ervan**

Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di
tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ervan
NIM : 12140213756
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru"

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujii dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag
NIP.197411132005012005



UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

‘Skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah yang terindah kepada kedua orang tua yang senantiasa mendo’akan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam segala hal termasuk biaya pendidikan semenjak penulis duduk dibangku sekolah dasar hingga bangku perkuliahan yang mungkin dulu banyak yang tidak menyangka penulis akan sampai di titik ini. Tiada kata yang dapat penulisucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhadulillahirabbil’alamin karena Allah SWT lah yang mengizinkan penulis untuk sampai pada titik ini dan menjawab do’a yang selalu penulis langitkan yaitu agar dapat membahagiakan dan meberikan hadiah terindah kepada kedua orang tua penulis dengan menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Dan tiada kata yang dapat penulisucapkan selain rasa syukur dan terimakasih atas jasa dan pengorbanan kedua orang tua hingga saat ini.’

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Q.S. Asy-Syarh (94) : 5)

“Teruslah berjalan walaupun sulit, teruslah berusaha walau terkadang hasil tak sesuai yang kita harapkan, bersabarlah..., karena Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengatakan didalam firman-Nya “Maka, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”, oleh sebab itu tidak ada kata untuk mengeluh ataupun menyerah dengan apapun yang terjadi didalam hidup ini, karena selagi kita selalu berusaha bersamaan dengan itu pula kita beribadah berdo'a kepada-Nya, maka Allah SWT lah yang akan menjadikan itu semua terasa mudah”

-ERVAN-



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Ervan

Prodi : Bimbingan Koseling Islam

**Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan
Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi
Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda
Bernali (GEMUNI) Pekanbaru**

Penyalahgunaan narkoba adalah masalah serius yang semakin meningkat di Indonesia, termasuk di Pekanbaru. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu cara yang dapat membantu individu berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan. Salah satu metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT), agar pasien dapat mereduksi penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernali (GEMUNI) Pekanbaru. total sampel pada penelitian ini berjumlah 12 orang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif pre-experiment dengan desain penelitian one group pretes-postes. pengolahan data pada penelitian ini di bantu menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di yayasan generasi muda bernali (Gemuni) dengan nilai rata-rata sebesar 58,92.

Kata Kunci : Layanan bimbingan Kelompok .Cognitive Behavioral Therapy(CBT) ,Mereduksi, penyalahgunaan narkoba.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Name : Ervan****Prodi : Islamic Counseling Guidance****Title : *The Effectiveness of Group Guidance Services Using a Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Approach in Reducing Drug Abuse in Patients at the Pekanbaru Valued Young Generation Foundation***

Drug abuse is a serious problem that is increasing in Indonesia, including in Pekanbaru. Group guidance services are one way that can help individuals share experiences and get support. One of the methods used is the Cognitive Behavioral Therapy (CBT) approach, so that patients can reduce drug abuse. The aim of this research is to determine the effectiveness of group guidance services using the Cognitive Behavioral Therapy (CBT) approach in reducing drug abuse among patients at the Pekanbaru Worthy Young Generation Foundation (GEMUNI). The total sample in this study was 12 people. The method used in this research is a quantitative pre-experiment method with a one group pretest-posttest research design. Data processing in this research was assisted using SPSS (statistical product and service solution). The results of the research showed that a significance value of $0.00 < 0.05$ was obtained, this shows that Ha was accepted and H0 was rejected. So it can be concluded that there is effectiveness of group guidance services using the Cognitive Behavioral Therapy (CBT) approach in reducing drug abuse in patients at the valuable young generation foundation (Gemuni) with an average score of 58.92.

Keywords : Group guidance services. Cognitive Behavioral Therapy (CBT), reducing drug abuse.**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbal" Alamin, Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernilai**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph. D Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag, MA selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan ilmu serta nasehat buat penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Nurjanis,S.Ag,MA selaku dosen Penasehat Akademi yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
- Seluruh pihak GEMUNI terutama kepada sis Frischa selaku informan yang telah banyak memantu dan mempermudah penulis untuk mendapatkan informan terkait peneliti.
- Terimakasih saya ucapan kepada abang senior saya abang Rifqi Alhafif Maula Quddus S.Sos yang telah memberikan ilmu nya dan arahan nya selama penulis mengerjakan skripsi.
- Kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda Alm Nasri adan Ibunda Madahlina yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu menjadi garda terdepan untuk anaknya.Terimakasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayangnya, do'a yang tak pernah putus, materi, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis.
- Kedua Saudara saya yang tercinta, Kakak Evni Hartina dan Abang saya Rio Zandre,SE yang selalu memberikan motivasi, dan semangat kepada Adik nya yang sedang menulis Skripsi.
- Terimakasih Terkhusus kepada yang Spesial Bety Eka Yuniati yang selalu menemani dari awal penulis menyusun skripsi hingga sekarang dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa'a kepada penulis.
- Teman-teman BKI C angkatan 21 terimakasih telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan.
- Terutama saya mengucapka terimakasih pada diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering merasa putus asa karena apa yang diusahakan belum berhasil, tetapi terimakasih sudah menjadi manusia yang kuat dan selalu berusaha. Terimakasih sudah tidak menyerah sesulit apapun proses pembuatan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan baik, ini adalah pencapaian yang harus dirayakan diri sendiri.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebaikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

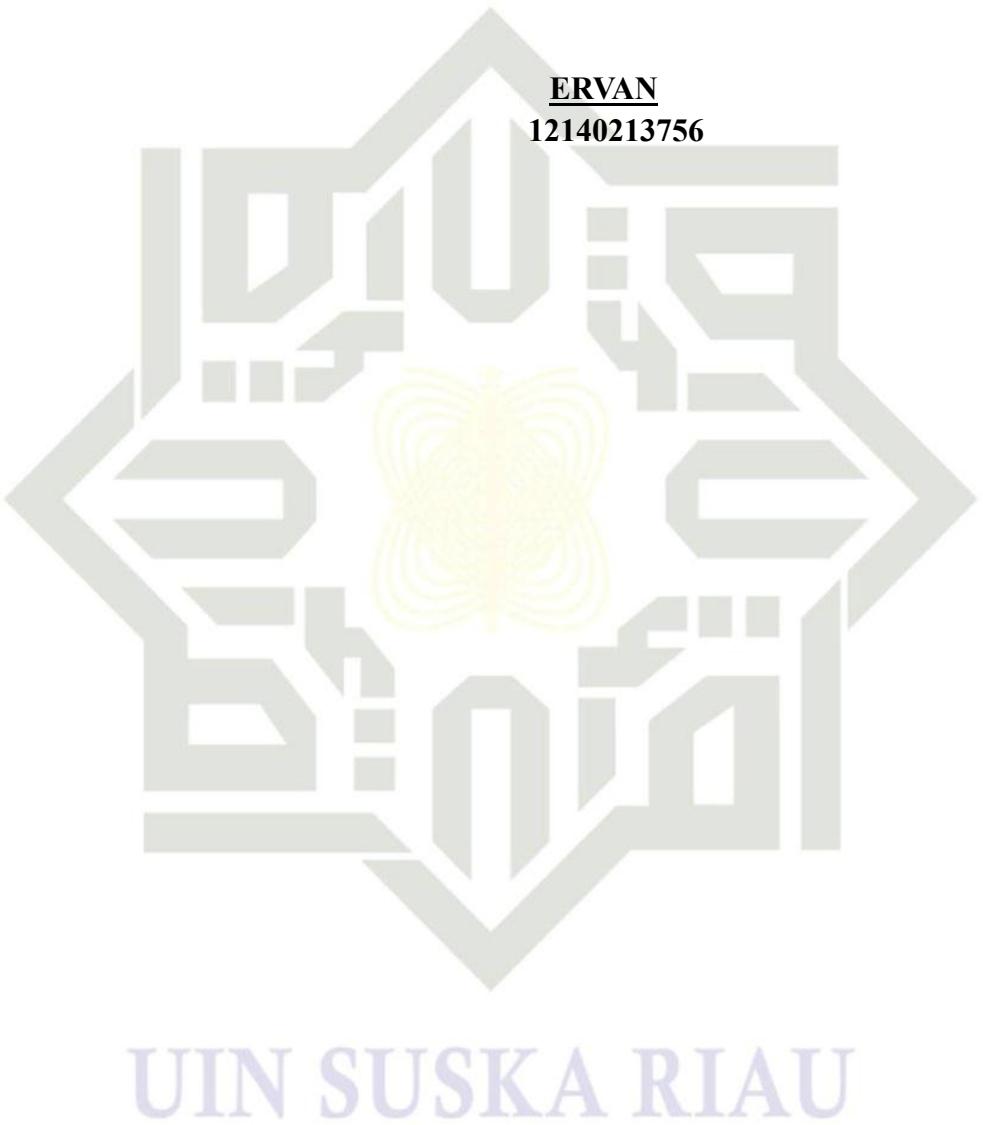
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru,

2025

Salam Hormat

ERVAN
12140213756



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	6
1.3. Identifikasi Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Kegunaan Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep Oprasional	24
2.4 Kerangka Berfikir	28
2.5 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	33
3.6 Teknik Analisis Data	34



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Profil Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI)	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan Penelitian.....	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	

DAFTAR TABEL

2. 1	Konsep Oprasional Penelitian	25
5. 1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
5. 2	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	40
5. 3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
5. 4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Layanan Bimbingan Kelompok	41
5. 5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Tanpa CBT (Pre Test).....	43
5. 6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Dengan CBT (Pos Test).....	44
5. 7	Uji Validitas.....	46
5. 8	Uji Reliabilitas	47
5. 9	Uji Normalitas.....	48
5. 10	Uji Paired Sample T test	49



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Logo Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI)	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.4. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia merujuk pada penggunaan zat-zat terlarang yang dilakukan di luar indikasi medis, yang mengakibatkan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis. Dalam konteks ini, narkoba mencakup narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat. Pada tahun 2022, laporan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa sekitar 3,6 juta orang di Indonesia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Jenis narkoba yang paling umum digunakan adalah sabu-sabu, ganja, dan ekstasi. Penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba banyak terjadi di kalangan remaja, dengan faktor-faktor seperti tekanan sosial, masalah emosional, dan akses yang mudah menjadi pendorong utama. Badan Narkotika Nasional. (2022). Pada Tahun 2023 penyalahgunaan narkoba semakin mengkhawatirkan, terutama dengan meningkatnya penggunaan narkoba sintetis. Sebuah studi yang dipublikasikan dalam jurnal kesehatan masyarakat menyatakan bahwa penggunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat, dan banyak yang menggunakan narkoba sebagai pelarian dari stres dan kecemasan. Penelitian juga mencatat bahwa dampak dari pandemi COVID-19 memperburuk kondisi ini, dengan banyak individu beralih ke narkoba untuk mengatasi masalah mental. Setiawan, A., & Sari, D. (2023)

Pada Tahun 2024 Memasuki tahun ini, laporan terbaru menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba tetap menjadi isu serius, dengan sekitar 3,9 juta orang terlibat. Upaya pemerintah dalam rehabilitasi dan pencegahan terus dilakukan, namun akses terhadap narkoba masih mudah. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi di sekolah-sekolah belum sepenuhnya efektif dalam mencegah penyalahgunaan di kalangan remaja. Nugroho, R., & Hidayati, N. (2024).

Penyalahgunaan Narkoba di Kota Pekanbaru dari tahun ke tahun di Kota Pekanbaru, sebagai ibukota Provinsi Riau, menghadapi masalah serius terkait penyalahgunaan narkoba. Dalam beberapa tahun terakhir, situasi ini semakin mengkhawatirkan, dengan peningkatan jumlah pengguna narkoba yang terdeteksi. Pada tahun 2022, laporan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Riau menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Pekanbaru mencapai angka yang signifikan. Jenis narkoba yang paling umum digunakan adalah sabu-sabu, ganja, dan pil ekstasi. Faktor-faktor seperti tekanan sosial dan kemudahan akses berkontribusi terhadap meningkatnya angka penyalahgunaan. Badan Narkotika Nasional. (2022). Dan pada tahun 2023 Laporan BNN menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba di Pekanbaru terus meningkat, dengan sekitar 1,5 juta

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kemendikbudristek
UIN Suska RiauSarase Islam
Jurnal Ilmiah
Sanaf Kasim Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang di Riau terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penggunaan narkoba sintetis semakin meluas, dan banyak pengguna baru berasal dari kalangan remaja dan mahasiswa. Penelitian lokal menunjukkan bahwa banyak individu menggunakan narkoba sebagai pelarian dari masalah emosional. Setiawan, A., & Sari, D. (2023). Memasuki tahun 2024 , situasi di Pekanbaru masih mencerminkan tantangan serius. Program rehabilitasi dan kampanye kesadaran masyarakat telah dilakukan, tetapi akses mudah terhadap narkoba, termasuk melalui internet, masih menjadi perhatian utama. Nugroho, R., & Hidayati, N. (2024).

Salah satu lembaga rehabilitasi narkoba yang berada di Riau adalah Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru ini merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat yang bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan narkoba supaya dapat pulih dan produktif kembali. Menurut Maharani ,upaya rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa jumlah pasien narkoba yang menjalani rehabilitasi meningkat setiap tahunnya, yang menunjukkan betapa seriusnya masalah ini. Maharani, D. (2021) Data dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020, tercatat sebanyak 150 pasien yang menjalani rehabilitasi dalam setahun. Hal ini didukung oleh pernyataan Gusrianti, yang menegaskan peran penting konselor dalam meningkatkan motivasi untuk pulih dari ketergantungan napza, di mana motivasi tersebut perlu didukung oleh pendekatan yang tepat. Berdasarkan fakta ini, dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru,memerlukan intervensi yang berkelanjutan dan konsisten untuk pemulihan . Gusrianti, A. (2023).

Masalah penyalahgunaan narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi kepuahan dan keberhasilan rehabilitasi. Gusrianti menyatakan bahwa motivasi untuk sembuh dan metode terapi yang digunakan oleh konselor sangat mempengaruhi keberhasilan rehabilitasi pada klien yang mengalami ketergantungan napza.Selain itu, Maharani menemukan bahwa program rehabilitasi yang dilaksanakan oleh BNN Kota Pekanbaru masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai. Dari kedua sumber ini, terlihat jelas bahwa penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru merupakan problematika kompleks yang memerlukan kerjasama berbagai pihak untuk penanggulangannya. Karenanya, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan yang holistik dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mereduksi penyalahgunaan narkoba di kalangan pasien tersebut. Gusrianti (2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap beberapa studi terdahulu yang terkait dengan upaya dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien, khususnya di lingkungan rehabilitasi seperti di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Berdasarkan kajian literatur, penelitian oleh Gusrianti menekankan bahwa peran konselor dalam meningkatkan motivasi pasien merupakan faktor kunci keberhasilan rehabilitasi pada klien ketergantungan napza. Dalam konteks yang sama, penelitian oleh Maharani mengungkap bahwa program rehabilitasi yang dikelola oleh BNN Kota Pekanbaru masih dihadapkan dengan berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia. Selain itu, Eliza dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup residen pasca rehabilitasi. Keselarasan tematik ini mengindikasikan bahwa pendekatan holistik yang mencakup dukungan emosional dan fasilitas memadai sangat diperlukan dalam penanganan kasus penyalahgunaan narkoba. Eliza(2023)

Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam layanan bimbingan kelompok sebagai intervensi utama untuk mereduksi penyalahgunaan narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru, menonjolkan sebuah strategi terapeutik yang berpusat pada perubahan pola pikir dan perilaku adiktif pasien. CBT memberikan Kemudahan dalam menangani permasalahan adiksi, tidak hanya mengatasi gejala permukaan tetapi juga menggali akar permasalahan psikologis yang mendasarinya. Strategi ini didasarkan pada premis bahwa perilaku dan pemikiran dapat dibentuk ulang, memungkinkan individu untuk mengembangkan mekanisme coping yang lebih adaptif dan sehat. Dalam konteks layanan bimbingan kelompok, CBT memanfaatkan dinamika kelompok untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana pasien dapat berbagi pengalaman, memperoleh Pemahaman, dan mempraktikkan teknik-teknik terapeutik dalam suasana kolektif. Hal ini berbeda secara signifikan dari pendekatan motivasional dan dukungan eksternal yang lebih bersifat reseptif, karena CBT menekankan aktivitas yang proaktif dan partisipatif. Dengan demikian, CBT berperan tidak hanya sebagai alat intervensi tetapi juga sebagai metode pendidikan emosional bagi pasien, yang diharapkan dapat membawa perubahan jangka panjang dalam kualitas hidup mereka pasca rehabilitasi. Intervensi berbasis CBT pada layanan bimbingan kelompok secara khusus dirancang untuk memfasilitasi proses pemulihan yang lebih komprehensif, mengintegrasikan teknik kognitif dengan kesiapan perilaku untuk mencapai hasil yang lebih baik. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, penggunaan CBT dalam bimbingan kelompok menunjukkan potensi besar dalam mereduksi angka penyalahgunaan narkoba secara efektif melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemungkinan bahwa efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) berpengaruh signifikan terhadap pengurangan penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru tampaknya sangat besar. Hal ini didasarkan pada prinsip-prinsip fundamental CBT yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang maladaptif menjadi lebih konstruktif dan sehat melalui proses terapi yang intensif dan terstruktur. Studi terdahulu telah menunjukkan bahwa CBT memiliki efek tinggi dalam mengatasi berbagai jenis adiksi, termasuk narkoba, dengan memberikan pasien keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi pemicu dan stressor tanpa perlu beralih ke penyalahgunaan zat. Dengan pendekatan ini, perubahan yang dihasilkan bukan hanya pada permukaan perilaku, tetapi jauh hingga ke akar permasalahan psikologis yang bersifat kronis. Selain itu, lingkungan bimbingan kelompok yang mendukung dan berbagi memberikan tambahan dorongan bagi pasien untuk tetap berkomitmen pada proses pemulihan. Dalam konteks lokal di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru, dampak positif dari CBT ini kemungkinan besar akan tercermin dalam penurunan signifikan angka relapse maupun peningkatan kualitas hidup pasca rehabilitasi. Meski demikian, seberapa besar pengaruhnya bisa bervariasi tergantung pada faktor individu seperti tingkat keparahan adiksi, dukungan sosial, serta kesediaan pasien untuk bekerja sama dalam proses terapi. Oleh karena itu, mengingat bukti empiris dan karakteristik komprehensif pendekatan ini, dapat diargumenkan bahwa peluang untuk mereduksi penyalahgunaan narkoba melalui layanan bimbingan kelompok berbasis CBT adalah sangat memungkinkan dan menjanjikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Penelitian ini penting karena keberhasilan pendekatan CBT dalam konteks kelompok terapeutik bisa menjadi model rehabilitasi yang lebih efisien dan efektif, terutama mengingat bahwa CBT sudah terbukti dapat mengubah pola pikir dan perilaku maladaptif yang mendasari penyalahgunaan zat. Selain itu, mengingat tingginya angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia dan dampak buruknya terhadap masyarakat, urgensi penelitian ini sangat tinggi karena menawarkan solusi yang berbasis bukti untuk masalah yang kronis dan kompleks ini. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana pendekatan CBT bukan hanya membantu mengatasi gejala, tetapi juga menyentuh akar psikologis yang sering kali diabaikan dalam metode rehabilitasi konvensional lainnya. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana intervensi berbasis CBT dalam kelompok bimbingan dapat diterapkan secara efektif untuk



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sarjana Sains Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurunkan angka relapse dan meningkatkan kualitas hidup pasien pasca rehabilitasi. Penelitian ini juga diharapkan akan menginspirasi program-program serupa di pusat rehabilitasi lainnya, dengan harapan dapat memperluas implementasi pendekatan CBT yang lebih sistematis dan terstruktur. Atas dasar ini, menjadi sangat vital untuk mengeksplorasi efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan CBT dalam konteks lokal di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru untuk merumuskan strategi rehabilitasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Atas dasar ini, penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru untuk merumuskan strategi rehabilitasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Pemilihan lokasi ini bukan tanpa alasan; Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru merupakan salah satu pusat rehabilitasi terkemuka di kota tersebut yang memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan CBT. Selain itu, populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari pasien yang sedang menjalani program rehabilitasi di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Pemilihan populasi ini didasarkan pada kenyataan bahwa mereka merupakan kelompok yang paling membutuhkan intervensi untuk mereduksi penyalahgunaan narkoba dan memiliki berbagai karakteristik yang relevan dengan penelitian. Dalam rangka memperoleh data yang representatif dan memadai, sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yakni memilih pasien yang telah menunjukkan motivasi tinggi untuk mengikuti program bimbingan kelompok berbasis CBT serta memiliki masalah penyalahgunaan narkoba yang jelas teridentifikasi. Alasan memilih sampel ini adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitas intervensi CBT dalam konteks pelayanan kelompok di pusat rehabilitasi ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan wawasan yang mendalam dan konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien sekaligus menurunkan angka relapse melalui pendekatan psikoterapi kognitif dan perilaku yang terstruktur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis perlu melakukan penelitian tentang **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY (CBT) DALAM MEREDUKSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PASIEN DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI (GEMUNI) PEKANBARU.”**

**Hal 1. Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1.2.1. Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Corey, G., & Corey, M. S. Layanan bimbingan kelompok adalah metode intervensi di mana sekelompok individu berkumpul untuk berbagi pengalaman, belajar, dan memberikan dukungan satu sama lain di bawah bimbingan seorang fasilitator. Ini merupakan pendekatan yang efektif dalam konteks psikologis, termasuk untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba. Corey, G., & Corey, M. S. (2021).

Cognitive Behavioral Therapy (CBT)

Menurut . Hofmann, S. G., & Smits, J. A Cognitive Behavioral Therapy (CBT) adalah pendekatan psikoterapi yang berfokus pada hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. CBT membantu individu mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif atau tidak realistik yang dapat menyebabkan masalah emosional dan perilaku. Melalui teknik ini, individu diajarkan untuk mengembangkan keterampilan coping yang lebih efektif dan realistik. Hofmann, S. G., & Smits, J. A. (2020)

Mereduksi

Menurut Rashid, A., & Kadir, A. Mereduksi adalah proses mengurangi, menurunkan, atau menghilangkan sesuatu. Dalam konteks ilmiah atau teknis, mereduksi sering merujuk pada pengurangan jumlah, ukuran, atau intensitas suatu fenomena, substansi, atau masalah. Proses ini dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti psikologi, lingkungan, dan teknologi, untuk meningkatkan efisiensi atau mengurangi dampak negatif. Rashid, A., & Kadir, A. (2021).

Penyalahgunaan Narkoba

Menurut Who Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan obat-obatan terlarang atau zat psikoaktif dengan cara yang tidak sesuai dengan indikasi medis atau hukum, yang dapat mengakibatkan dampak negatif bagi individu dan masyarakat. Penyalahgunaan ini sering melibatkan ketergantungan fisik dan psikologis, serta dapat mengganggu fungsi sosial, pekerjaan, dan kesehatan mental dan fisik . World Health Organization (WHO). (2022)

Identifikasi Masalah

1.3.1. Identifikasi masalah

Dari penjabaran diatas perlu ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan masalah yang akan timbul dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mengukur Efektivitas bimbingan kelompok dengan pendekatan CBT di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.
- b. Terdapat pasien penyalahgunaan narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

1.3.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian tidak terlalu luas dan tetap pada masalah yang diteliti, peneliti membatasi permasalahan dengan batasan masalah yaitu mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauhmana layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) efektif dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

1.6. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagaimana dibawah ini:

1.6.1. Bagi pasien : Diharapkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dapat membantu pasien yang mengalami penyalahgunaan narkoba untuk mengurangi atau bahkan menghentikan kebiasaan tersebut.

1.6.2. Bagi mahasiswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang bimbingan dan konseling, terutama dalam penggunaan pendekatan CBT dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba. Mahasiswa diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara kerja terapi CBT dalam konteks penyalahgunaan narkoba.

Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan bisa membantu dan menjadi acuan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan cbt tersebut

Bagi konselor : Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dan pedoman bagi konselor dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan CBT kepada pasien yang mengalami penyalahgunaan narkoba. Konselor diharapkan dapat memperoleh strategi dan teknik baru dalam membantu pasien mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam membahas tema yang diteliti, peneliti membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | : PENDAHULUAN |
| | Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | : TINJAUAN PUSTAKA |
| | Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis. |
| BAB III | : METODOLOGI PENELITIAN |
| | Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data. |
| BAB IV | : GAMBARAN UMUM |
| | Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum terkait lokasi peneliti yang peneliti lakukan |
| BAB V | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |
| | Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang apa yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan |
| BAB VI | : PENUTUP |
| | Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian dari objek yang diteliti |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan telah yang dilakukan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, antara lain:

2.1.1 Penelitian oleh Helmelia Putri 2024,dengan judul skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cognitive Behavioral Therapy* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Pasien Narkoba Di Intansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru .” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Cognitive behavior terapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Intansi Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui angket. Hasil riset menunjukkan bahwa pengaruh *cognitive behavior terapy* (X) sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Y) dengan signifikan sebesar 0,000 dan tergolong kuat pengaruhnya dengan nilai 0,735 atau 73,5% berada pada interval 0,60-0,799. Sedangkan 0,265 atau 26,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, fokus pada peneltian ini yaitu kepercayaan diri pada pasien narkoba, sedangkan penulis memfokuskan mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien. Letak persamaan pada penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekan konseling *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*.

Penelitian oleh Hanif Kurniawati ,Budi Purwoko, Tamsil Muis. pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul “Efektivitas *Cognitive behavior terapy (CBT)* untuk meningkatkan kemampuan coping pada pelajar pecandu.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terapi dengan pendekatan konseptual perilaku kognitif dalam mencegah kekambuhan pada penyalahgunaan NAPZA. desain penelitian yang dengan desain control group pretest and posttest. Hasil terapi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perbedaannya adalah penelitian ini untuk mencegah kekambuhan pada penyalahgunaan napza, sedangkan penulis memfokuskan pada pengurangan penyalahgunaan narkoba. Letak persamaan pada penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekan *Cognitive behavior terapy (CBT)* sebagai metode intervensi untuk mengatasi masalah penyalahgunaan zat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.1.4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Elpika Yenes, Yeni Karneli, pada tahun 2022 dengan jurnal yang berjudul “ Efektivitas *Cognitive Behavior Therapy* dengan Teknik Thought Stopping untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Lapas Klas IIB Lubuk Basung” Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perasaan terhadap penyalahgunaan narkoba sebelum pengobatan (pre-test), (2) untuk menggambarkan kecemasan warga binaan penyalahgunaan narkoba setelah pengobatan (pasca-test), (3) untuk menguji efektivitas terapi perilaku kognitif dengan penghentian pikiran untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis pra eksperimen.hasil dari masing-masing kelompok bisa bertukar pikiran dan pendapat mengenai kecemasan yang dialaminya.

Adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di kalangan narapidana penyalahgunaan narkoba. Sedangkan penulis memfokuskan pada pasien yang bukan narapidana dan yang hanya di rehab disebuah yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu kedua nya mengunaakan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)*.

Penelitian oleh Dinda Rahadhatul Khalda pada tahun 2023 dengan judul skripsi "Konseling CBT (Cognitive Behavior Therapy) dalam pencegahan risiko relaps pasca rehabilitasi pada pasien BNN Kota Surakarta" bertujuan untuk menjelaskan tahapan konseling dengan pendekatan Cognitive Behavior Therapy di BNN Kota Surakarta dan menggambarkan perubahan yang terjadi dalam pencegahan risiko relaps melalui konseling Cognitive Behavior Therapy di BNN Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari konselor sebagai subjek utama dan pasien pasca rehabilitasi sebagai subjek pendukung, yang dipilih melalui pengambilan sampel purposif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) secara individual dapat meningkatkan motivasi klien untuk selalu berpikir positif dan optimis. Perbedaannya adalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan proses dan pengalaman konseling. Peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih terstruktur untuk mengukur efektivitas teknik CBT yang dilakukan oleh konselor secara statistik.Kedua penelitian ini berfokus pada pemahaman efek intervensi CBT terhadap pasien yang mengalami penyalahgunaan narkoba.



2.2 Landasan Teori

2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian layanan bimbingan kelompok

Bimbingan adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh seorang profesional kepada seseorang atau kelompok dengan harapan agar individu tersebut menyadari dan memahami dirinya dan lingkungannya serta rencana masa depannya (Syukur, dkk, 2023: 31). Kelompok adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, saling mengenal dan menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompok tersebut (Tutiasri, 2016: 83). Bimbingan kelompok adalah dukungan yang diberikan kepada individu melalui kegiatan kelompok (Hapsyah, dkk, 2019: 25). Menurut Jahju Hartanti (2022: 12) dalam bukunya orientasi kelompok adalah usaha terarah yang dilakukan melalui proses, situasi, dan kegiatan kelompok.

Menurut Prayitno, pembinaan kelompok adalah metode mendukung dan memberikan informasi kepada sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan dinamika kelompok (Pramono, 2013: 100). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan konsultasi kelompok adalah upaya konsultasi yang bertujuan untuk memberikan bantuan, dukungan dan penyampaian informasi kepada individu atau kelompok orang dengan menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan.

Secara tegas, al-Qur'an tidak secara spesifik menyebutkan layanan bimbingan kelompok, dikarenakan konsep tersebut berkembang dalam konteks modern. Meskipun demikian, terdapat ayat al-Qur'an yang dapat diartikan mendukung ide bimbingan, pengajaran, dan dukungan dalam sebuah kelompok, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ma'idah [5] ayat 2 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءاْمَنُوا لَا تُحِلُّوْ شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّبِيرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدَى وَلَا الْقَلِيلَ وَلَا ءَامِنَ
الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَتَّسِعُونَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرَضُوا أَنَّهُ اَذَا حَلَّتُمْ فَاصْطَادُوهُ وَلَا يَجِرْ مَنْكُمْ شَائِنَ قَرْمَ
أَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامَ أَنْ تَعْتَذِرُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syar (kesucian) Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan(mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id(hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhan. Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka), dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Dari ayat 2 di dalam surah al-Maidah diatas dapat dikaitkan mengenai konsep bimbingan kelompok karena ayat ini menekankan kerja sama dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dari ayat ini dapat dilihat bahwa bimbingan kelompok tidak hanya sekedar bentuk dukungan sosial, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun moralitas, etika dan kebaikan bersama. Dengan menggunakan dinamika kelompok diharapkan Pasien dapat bertukar fikiran, berbagi pengalaman, membangun moralitas, etika serta saling mendukung sehingga pasien penyalahgunaan narkoba dapat meminimalisir kecemasan sosial yang dirasakan baik saat masih berada di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru maupun diluar lingkungan yayasan ini.

b. Fungsi dan tujuan bimbingan kelompok

Berdasarkan fungsinya, layanan konsultasi kelompok mempunyai dua fungsi utama yaitu pengembangan dan pemahaman (Juhri, 2013: 13). Terdapat beberapa fungsi dalam layanan bimbingan kelompok. Terdapat empat fungsi dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu fungsi pencegahan, penyembuhan, konservasi dan pengembangan (Azhar, et al. , 2017 : 5).

- Fungsi preventif, yaitu fungsi yang bersifat preventif, dengan kata lain fungsi ini bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada diri individu.
- Fungsi penyembuhan, khususnya fungsi penyelesaian masalah yang dihadapi individu.
- Fungsi konservatif, yaitu fungsi perubahan, yaitu memperbaiki kondisi awal individu yang kurang mampu dan kemudian mempertahankan kebaikan tersebut agar tidak kembali pada kondisi semula.
- Fungsi perkembangan, yaitu fungsi perkembangan yang membantu individu mengembangkan dan mempertahankan dirinya dengan lebih baik. Mengembangkan dan meningkatkan metode mengatasi masalah yang akan dianalisis bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok sehingga dapat meningkatkan hubungan baik antar anggota kelompok, meningkatkan kondisi interpersonal, memahami kondisi lingkungan dan situasi yang berbeda, meningkatkan tindakan dan sikap untuk mencapai apa yang diharapkan dalam kelompok merupakan suatu tujuan berorientasi kelompok (Hallen, 2005).

Menurut Crow yang dikutip oleh Nursida Yanti dalam tesisnya, tujuan layanan bimbingan kelompok adalah: (Yanti, 2022: 11). Bimbingan kelompok bertujuan untuk memberikan dan mengumpulkan informasi dari individu Mencoba menganalisis dan memahami perbedaan minat, sikap dan pendapat masing-masing individu Mencari solusi dan pemecahan masalah umum Mencari masalah yang ada dalam diri sendiri individu Dapat disimpulkan bahwa tujuan jasa konsultasi kelompok adalah untuk mengatasi permasalahan yang akan dibicarakan dalam kelompok melalui dinamika kelompok dan membina hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota. Pembinaan kelompok juga mengajarkan anggota kelompok bagaimana berkolaborasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan.

c. Unsur-unsur bimbingan kelompok**1. Dinamika Kelompok**

Dinamika kelompok adalah kelompok yang terdiri dari dua individu atau lebih dengan hubungan psikologis yang jelas antar anggota kelompok yang terjadi selama kegiatan kelompok (Ayu, dkk, 2019: 2). Mengutip Nursida Yanti, menurut Kurt Lewin (2022), dinamika kelompok adalah upaya individu untuk bereaksi dan bertindak terhadap perubahan situasi dalam suatu kelompok.

2. Pemimpin Kelompok

Menurut Prayitno (2017: 52), orang yang disebut pemimpin tim adalah seseorang yang dapat dan mampu menciptakan suasana dalam tim, sehingga anggota tim dapat belajar mengatasi masalah dirinya sendiri. Masalah Menurut Tatiek Romlah (2006: -45), terdapat 4 jenis fungsi utama kepemimpinan, yaitu:

- a. Memberikan dukungan emosional seperti memberikan motivasi dan kepastian.
- b. Ada kualitas luar biasa dari kebaikan seperti rasa hormat, ketulusan, dan perhatian.
- c. Menunjukkan pemahaman, misalnya mampu memberikan penjelasan dan interpretasi serta menerima keinginan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ada fungsi eksekutif seperti menetapkan aturan dan manajemen waktu.
3. Anggota tim/kelompok

Anggota tim merupakan komponen kunci dalam layanan konsultasi tim. Menurut Sukardi, anggota tim harus memainkan beberapa peran dalam layanan konsultasi kelompok, yaitu: (Yanti, 2022: 14).

- a) Membangun suasana bersahabat dengan anggota kelompok
- b) Mengekspresikan emosi saat melakukan kegiatan kelompok
- c) Berusaha mencapai tujuan bersama
- d) Membantu menyusun peraturan kelompok dan menerapkannya dengan benar
- e) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
- f) Praktekkan komunikasi terbuka.

d. Tahap-tahap layanan bimbingan kelompok

Menurut Prayitno (2017: 52), terdapat empat tahap perkembangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok , yaitu tahap pembentukan, transisi, pelaksanaan kegiatan dan penghentian. Langkah-langkah ini membentuk unit dalam seluruh kegiatan kelompok. Berikut tahapan kegiatan layanan bimbingan kelompok, yaitu:

1. Tahap pelatihan

Kegiatan pertama dapat diawali dengan pertemuan (calon) anggota kelompok sesuai rencana yang telah disepakati, meliputi:

- a) Mengumumkan tujuan dan perkenalan
- b) Membangun solidaritas
- c) Pimpinan tim yang aktif
- d) Teknik khusus pada tahap awal (teknik tanya jawab, teknik reaksi dan perasaan, teknik bermain kelompok).

2. Tahap peralihan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap peralihan ini yaitu menjelaskan kegiatan yang akan dijalankan pada tahap selanjutnya. Meninjau peningkatan minat anggota kelompok untuk keikutsertaan dalam kegiatan kelompok.

3. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahapan inti dalam layanan bimbingan kelompok. Berikut tahapan dalam kegiatan ini, yaitu

- a) Setiap anggota kelompok secara bebas dan terbuka untuk menyampaikan masalah atau topik yang akan dibahas.

2.1.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Anggota kelompok memilih masalah atau topik yang akan didiskusikan.

c) Anggota kelompok berdiskusi secara mendalam dan rinci mengenai topik atau permasalahan. Dapat juga ditambahkan dengan kegiatan selingan.

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini, pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri. Selanjutnya pemimpin kelompok menyampaikan pesan dan kesan.

Cognitive Behavior Therapy (CBT)

1. Definisi Cognitive Behavior Therapy (CBT)

a. Pengertian cognitive behavior therapy

Aron T.Beck mendefinisikan terapi perilaku kognitif (CBT) sebagai pendekatan konseling yang mengatasi masalah supervisor saat ini melalui restrukturisasi kognitif dan penyimpangan perilaku. Terapi perilaku kognitif (CBT) didasarkan pada klarifikasi persepsi, keyakinan, dan strategi dalam kasus perilaku mengganggu. Proses pendampingan didasarkan pada konseptual atau pemahaman anak didik tentang keyakinan dan perilaku spesifik mereka. Harapan dari terapi perilaku kognitif (CBT) terletak pada munculnya sistem yang merestrukturisasi persepsi dan keyakinan yang menyimpang yang mengarah pada perubahan positif dalam emosi dan perilaku. (Judit S Beck. 2011)

Menurut Wilis, “Cognitive behavioral Therapy” (CBT) adalah terapi perilaku yang berhubungan dengan pikiran dan bersumber dari dua konsep yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov dan B.F. Écorcheur menyajikan dengan jelas. Pendekatan ini dapat menyelesaikan permasalahan klien yang kompleks, mulai dari ketidakmampuan individu dalam merespon secara adaptif hingga mengatasi gangguan neurologis. Konsultan perilaku memandang gangguan perilaku sebagai kebiasaan yang dipelajari, sehingga dapat diubah dengan memodifikasi situasi perilaku yang dianggap sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal. atau rangsangan. (Sopyan S. Willis, 2014 hal.69)

Terapi perilaku kognitif membantu individu belajar menemukan dan memperbaiki kesalahan mereka. CBT tidak hanya melibatkan pemikiran bahagia, sedangkan terapi perilaku membantu untuk mengubah masalah klien dan perilaku ini juga dapat diubah dengan mengubah lingkungan ke arah yang lebih positif. Perubahan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memberikan peluang penilaian atau kemajuan pelanggan yang lebih jelas. Aspek penting dari pendekatan ini adalah bahwa perilaku dapat diidentifikasi, diamati, dan diukur secara operasional. Terapi perilaku kognitif merupakan salah satu bentuk psikoterapi yang berfokus pada pikiran dan perilaku yang menyertai masalah psikologis atau juga berfokus pada kognisi sosial, pemecahan masalah, dan hubungan antar manusia (Ida Karismatik). Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang. Masyarakat mempunyai permasalahan yang muncul. terutama akan menghadapi permasalahan dalam lingkungan sosial, baik permasalahan individu ke individu maupun permasalahan individu ke kelompok. Pendekatan ini akan fokus pada kognisi sosial individu yang mempunyai masalah, sehingga mereka bisa fokus pada masalah tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, terapi perilaku kognitif menekankan perubahan perilaku melalui pemikiran sistematis dan berfokus pada restrukturisasi atau koreksi distorsi kognitif yang disebabkan oleh peristiwa yang merugikan diri sendiri, baik secara fisik maupun psikologis. Pendekatan ini juga digunakan untuk memperbaiki dan merawat gangguan jiwa. kesehatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memodifikasi fungsi berpikir, merasakan dan bertindak dengan penekanan pada otak sebagai analis, mengambil keputusan, bertanya, bertindak dan memutuskan kembali. Aspek perilaku bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara situasi masalah dan kebiasaan. pemecahan masalah (Abdillah Husni)

2. Tujuan konseling CBT

Menurut McLeod bahwa tujuan utama dari sebagian besar karya cognitive behavioral therapy (CBT) adalah untuk menggantikan keyakinan yang memberikan kontribusi kepada perilaku self-defeating dengan keyakinan yang diasosiasikan dengan penerimaan diri (self-acceptance) dan pemecahan masalah yang konstruktif. Seperti yang dikemukakan oleh McLeod, Nevid dkk menyatakan bahwa cognitive behavioral therapy (CBT) bertujuan untuk membantu klien mengidentifikasi dan memperbaiki keyakinan-keyakinan maladaptif, jenis pikiran otomatis, dan sikap self-defeating yang menghasilkan atau menambah masalah emosional. (Indra Dwi Purnomo and George Hardjanto 597)

Menurut oemarjoedi ada beberapa tujuan dari cognitive behavior terapy adalah sebagai berikut: (Oemarjoedi, A Kasandra 2003 hlm 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengajak konseli untuk menentang pikiran dan emosi yang salah
- b. Menolong konseli untuk mencari kenyakinan yang bersifat dogmatis didalam diri konseli dan secara kuat mengcoba menguranginya
- c. Mengajak konseli supaya bisa menerima masa lalunya untuk melakukan perubahan tingkah laku
- d. Mengubah pemikiran negatif menjadi positif

Sedangkan menurut Aaron T Beck ada beberapa tujuan dari cognitive behavior therapy:(Judit S Beck.2011 h.1)

- a. Mengajak individu mengubah tingkah laku
- b. Menenangkan pikiran dan tubuh menjadi lebih baik
- c. Berpikir lebih jelas
- d. Membantu membuat keputusan yang jelas

Milne (2013) menyatakan ada tujuan dari cognitive behavior therapy untuk mengubah cara pemikiran konseli yang maladatif dengan membantu mereka menyadari pikiran-pikiran otomatis supaya memiliki pikiran yang adaptif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari cognitive behavioral therapy (CBT) adalah untuk mengajak klien mengenali dan mengubah distorsi kognitif yang mempengaruhi mood dan merusak diri sendiri yang dititikberatkan pada masa kini untuk diubah dari negatif menjadi positif dengan tidak mengabaikan masa lalu klien. Cognitive behavioral therapy (CBT) tetap menghargai masa lalu sebagai bagian dari hidup konseli dan mencoba membuat konseli menerima masa lalunya, untuk tetap melakukan perubahan pada pola pikir masa kini untuk mencapai perubahan di waktu yang akan datang.(Milne,C.W.2013 hlm 6)

3. Prinsip-prinsip cognitive behavior therapy (CBT)

Meskipun konseling harus disesuaikan dengan ciri-ciri atau masalah-masalah kecil, tentu saja konselor harus memahami dasar-dasarnya. Pemahaman prinsip-prinsip tersebut akan membantu konselor dengan mudah memahami konsep, merencanakan strategi proses konseling pada setiap sesi konseling, dan menerapkan teknik CBT.

Prinsip 1 : Terapi perilaku kognitif didasarkan pada perumusan perubahan konsep dan masalah kognitif klien. Kosakata konseling perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan evaluasi setiap sesi konseling. Pada momen-momen strategis, konselor mengoordinasikan hasil konseptualisasi kognitif klien yang terdistorsi dan mengoreksinya sehingga klien dapat melakukan navigasi antara pikiran, perasaan, dan tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prinsip 2 : Terapi perilaku kognitif memerlukan kerja sama dan partisipasi aktif. Menempatkan konsultan dalam suatu tim selama proses konseling berarti keputusan konseling telah disepakati dengan konsultan. Karena orang yang dikonseling mengetahui apa yang harus dilakukan dalam setiap sesi konseling.
- Prinsip 3 : Terapi perilaku kognitif diarahkan pada tujuan dan fokus pada masalah. Setiap sesi konseling selalu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan tercapai. Melalui penilaian ini diharapkan konseli dapat merespon pemikiran-pemikiran yang menghambat tujuannya. Dengan kata lain, fokuslah pada masalah pelanggan Anda.
- Prinsip 4 : Terapi perilaku kognitif berfokus pada peristiwa terkini. Konsultasi diawali dengan analisis permasalahan klien saat ini. Penasihat yang kompeten dalam dua situasi. Yang pertama adalah ketika konseli mengungkapkan sumber kekuatan yang menyebabkan dia melakukan kesalahan. Kedua, ketika klien terjebak dalam proses berpikir yang menyimpang dan keyakinan masa lalunya berpotensi mengubah keyakinan dan perilakunya menjadi lebih baik.
- Prinsip5 : Terapi perilaku kognitif adalah pendidikan yang mengajarkan klien untuk menjadi terapis bagi dirinya sendiri. Dan tekankan pencegahan. Sesi CBT pertama mengharuskan konseli mengeksplorasi sifat dan permasalahan yang dihadapinya Termasuk proses konsultasi Terapi Perilaku Kognitif dan model kognitifnya, karena CBT percaya bahwa pikiran mempengaruhi emosi dan perilaku. Konsultan membantu menentukan tujuan klien, mengidentifikasi dan mengevaluasi proses berpikir dan keyakinan mereka. kemudian rencanakan desain pelatihan untuk mengubah perilaku (Judith S Beck, hlm. 7-10).

4. Karakteristik cognitive behavior therapy (CBT)

Cognitive behavior therapy (CBT) merupakan bentuk psikoterapi yang sangat memperhatikan aspek peran dalam berpikir, merasa dan bertindak. Terhadap beberapa pendekatan dalam psikoterapi CBT termasuk didalamnya REBT, RBT, RLT, CTDBT. Akan tetapi CBT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakteristik tersendiri yang membuat CBT lebih khas dari pendekatan lainnya. Berikut akan disajikan mengenai karakteristik CBT:

- a. CBT didasarkan pada model kognitif dan respon emosional.
- b. CBT lebih cepat dan dibatasi waktu
- c. Hubungan antara konseli dengan terapis konselor terjalin dengan baik.
- d. CBT merupakan konseling kolaboratif yang dilakukan terapi atau konselor dan konseli.
- e. CBT didasarkan pada pilosopi stoic (orang yang pandai menahan hawa nafsu)
- f. CBT menggunakan metode sokratik
- g. CBT memiliki program struktur dan terarah
- h. CBT didasarkan pada model pendidikan (Kartono Kartini 2002 hlm 78)

5. Tahapan-tahapan cognitive behavior therapy (CBT)

Tingkah laku yang bermasalah dalam pendekatan cognitive behavior therapy (CBT) adalah tingkah laku yang berlebihan dan tingkah laku yang kurang. Tingkah laku yang berlebihan dengan menggunakan teknik konseling untuk menghilangkan dan mengurangi tingkah laku. Sementara tingkah laku diterapi dengan menggunakan teknik meningkatkan tingkah laku. Tahapan-tahapan dalam cognitive behavior therapy:

- a. Melakukan asesment
Tahap ini bertujuan menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. Asesment dilakukan aktivitas nyata, perasaan dan pikiran konseli.
- b. Menentapkan tujuan
Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan berdasarkan bersama berdasarkan informasi dan disusun dan dianalisis.
- c. Implementasikan dan teknik
Setelah tujuan konseling dirumuskan, konselor dan konseli menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan.
- d. Evaluasi dan pengakhiran.
Evaluasi konseling cognitive behavior therapy (CBT) merupakan proses yang berkesinambungan. Evaluasi dibuat atas dasar konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar apa yang konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas konselor dan efektivitas tertentu dan teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan. (Eka Wahyuni dan Karsih Gantina Komalasar 2011 i)

6. Teknik cognitive behavior therapy (CBT)

Cognitive behavior therapy adalah pendekatan psikoterapi yang digunakan konselor untuk membantu individu kearah yang positif. Berbagai variasi teknik perubahan kognisi, emosi dan tingkah laku menjadi bagian yang penting dalam CBT. Metode ini berkembang sesuai dengan kebutuhan konseli, dimana konselor bersifat aktif, directif, terbatas waktu, berstruktur dan berpusat pada konseli. Teknik cognitive behavior therapy :

- a. Menata kenyakinan irasional
- b. Membingkai kembali isu
- c. Mencoba penggunaan berbagai pernyataan diri yang berbeda dalam situasi yang rill
- d. Mengukur perasaan
- e. Menghentikan pikiran. Pikiran negatif ke pikiran positif
- f. Pelatihan keterampilan sosial
- g. Memotivasi Klien dengan teknik cbt.(Megalio,2016,18-19)

7. Indikator dari Cognitive Behavior Therapy (CBT)

Menurut Oemarjoedi, indikator utama terapi perilaku kognitif adalah: .(Oemarjoedi,A kasandra,2003,47)

- a. Kognitif atau berpikir melibatkan perubahan pikiran, keyakinan, sikap, asumsi, imajinasi, dan membantu klien belajar bagaimana mengenali dan mengubah kesalahan dalam pemikirannya. Pikiran dapat mengambil bentuk yang berbeda, termasuk bentuk verbal, kata-kata, kalimat, dan gagasan yang jelas, tetapi juga bentuk nonverbal seperti gambaran mental. Pikiran adalah komentar terus menerus yang kita dengar di benak kita sepanjang hidup kita. CBT dikaitkan dengan berpikir positif serta berpikir bahagia.Tujuan dalam berpikir kognitif atau berpikir kognitif adalah untuk mempelajari dan mengeksplorasi kesalahan dalam berpikir, mengubah pemikiran irasional menjadi pemikiran rasional, mencari keyakinan dogmatis dalam diri, menerima masa lalu dan mengubah perilaku, hingga mampu berpikir jernih.
- b. Perasaan istilah perasaan mengacu pada emosi melainkan fisiologis yang terjadi sebagai akibat dari emosi. Misalnya saat kita merasakan emosi marah, wajah kita terlihat marah. Ketika kita merasa cemas secara emosional, jantung kita terasa berdebar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kencang dan otot-otot kita berhenti berdetak. Emosi adalah manifestasi fisik dari emosi yang terprogram.

- c. Menentukan tingkah laku atau tingkah laku dalam behavioral CBT, atau menentukan tingkah laku yang berkaitan dengan situasi masalah berdasarkan kebiasaan, menanggapi masalah, mempelajari cara mengubah tingkah laku, menggunakan pikiran dan tubuh untuk merasa lebih baik untuk menenangkan diri, mendukung hak untuk berpikir jernih dan membuat keputusan. CBT percaya bahwa perilaku memiliki dampak yang signifikan terhadap cara berpikir dan perasaan seseorang, sehingga memodifikasi perilaku dapat menjadi salah satu cara untuk mengubah cara berpikir dan perasaan seseorang berdasarkan teori kognitif cara berpikir menentukan bagaimana seseorang merasa dan bertindak.

8. Kelebihan dan kekurangan konseling cognitive behavior terahpy.

Menurut Coorey CBT memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan CBT adalah: (Septinisa 2017, 26 48 En)

- a. Terlalu berlebihan menitibarkan pada berpikir positif
- b. Konseling yang dilakukan terlalu dangkal
- c. Menolak pentinya masalah lalu konseli
- d. Mengabaik factor perasaan

Menurut Leahly kelebihan CBT:

- a. Berhasil menangani masalah yang dialami konseli
 - b. Efektif, focus dan praktis mengatasi masalah tertentu
 - c. tidak sulit dan rumit dalam mempaislitasi konseli dan permasalahnya
 - d. Waktunya yang digunakan dalam proses konseling relative singkat.
- (Septinisa 2017, 26 48 En)

Mereduksi

Mereduksi ialah membuat pengurangan, pemotongan atau mengatasi suatu hal yang buruk menjadi lebih baik. (Meity Taqdir Qadratillah, 2011, hlm. 605) Mereduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengurangan penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Adapun mengurangi dan mereduksi narkoba dengan melakukan cara-cara berikut ini:

- a. Dari dalam diri sendiri
 - 1) Mencintai dan mensyukuri hidup sebagai anugrah yang Maha Kuasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kenali dan kembangkan daya, minat, bakat, serta hobi dirimu karena setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam diri masing-masing.

- 3) Setiap orang mempunyai masalah dalam hidupnya. Hadapi dan pecahkan masalah itu, bukan hindari, apalagi dengan melaikkan diri kepada penyalahgunaan narkoba bukan penyelesaian masalah tetapi memperparah masalah.
- 4) Komitmen merupakan cara yang paling ampuh dalam mencegah pengaruh dari teman untuk mengkonsumsi narkoba. Selama kita berkomitmen untuk tidak menggunakan narkoba Insya Allah kita akan terhindar dari yang namanya narkoba.
- 5) Fokuslah pada tujuan dalam menjalani segala sesuatu hendaknya fokus pada tujuan walaupun rintangan menghadang.
- 6) Katakanlah “tidak” bila kita diajak oleh teman untuk mengkonsumsi narkoba maka katakanlah ”tidak”, dan bila teman anda memaksa maka pergilah darinya dan jangan temui dia untuk sementara waktu. Harus memperkuat kepercayaan diri dan keberanian kamu untuk mengatakan tidak serta menolak ajakan teman untuk menyalahgunakan narkoba dan perbuatan lainnya yang melanggar agama, hukum, dan moral.
- 7) Pandai-pandailah memilih teman. Bertemanlah dengan teman yang dapat dipercaya. Karena teman yang dapat dipercaya tidak akan menjerumuskan kita ke dalam dunia narkoba. (Ahmad Darwis dan Gabena Indrayani Dalimunthe 2017, hlm. 42)

b. Dari pihak lain

- 1) Motivasi dari teman sebaya, teman yang baik adalah teman yang mau memberi motivasi kepada kita. Dengan motivasi dari teman kita, kita akan merasa nyaman untuk bergaul dan tentunya akan terhindar dari bahaya narkoba.
- 2) Lingkungan tempat tinggal dimana kita tinggal disitu kita juga akan mendapatkan pembelajaran yang baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif, semua ini tergantung dengan kondisi lingkungan dimana kita tinggal.
- 3) Pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di dalam keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja, dan masyarakat luas, melalui kegiatan komunikasi, informasi dengan menggunakan berbagai media
- 4) Hindarilah kebiasaan merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan merokok dan meminum minuman beralkohol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pintu pembuka kepada penyalahgunaan narkoba. (Ibid., hlm. 43.)

2.1.4 Penyalahgunaan Narkoba

Menurut Dr. Carl Hart menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya dipengaruhi oleh zat itu sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sosial dan ekonomi. Ia berargumen bahwa stigma terhadap pengguna narkoba dapat memperburuk masalah dan menghambat pemulihan. Penyalahgunaan narkoba, juga dikenal sebagai penyalahgunaan napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), adalah penggunaan zat-zat tersebut secara berlebihan dan tidak terkendali. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan sosial yang signifikan, termasuk kecanduan, gangguan mental, dan kerusakan organ tubuh.

a. Definisi Narkoba

Narkotika: Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan.

Psikotropika: Zat yang dapat mempengaruhi fungsi otak dan sistem saraf, sering digunakan untuk mengobati berbagai kondisi mental, tetapi dapat menyebabkan ketergantungan jika digunakan secara berlebihan.

Zat Adiktif: Bahan atau zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menyebabkan ketergantungan, seperti alkohol.

b. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba dapat membahayakan kesehatan dan kehidupan penggunanya. Dampaknya meliputi:

- 1) Kecanduan: Penggunaan narkoba secara berulang dapat menyebabkan kecanduan, yang sulit diatasi tanpa bantuan profesional.
- 2) Gangguan Mental: Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan psikosis.
- 3) Kerusakan Organ Tubuh: Penggunaan narkoba secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh, seperti hati, ginjal, dan otak.

c. Strategi Pemulihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengobatan penyalahgunaan narkoba harus dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi. Langkah-langkah pengobatan meliputi Pemeriksaan: Proses pemeriksaan untuk mengetahui tingkat keparahan kecanduan dan risiko efek samping.

- 1) Detoksifikasi: Menghilangkan zat berbahaya atau napza dari dalam tubuh penggunanya untuk mengurangi gejala penarikan dan mencegah komplikasi.
- 2) Stabilisasi: Membantu proses pemulihan jangka panjang dengan membimbing pola pikir yang salah terhadap pengguna napza.
- 3) Terapi Pengganti: Mengganti perilaku penggunaan narkoba dengan perilaku yang lebih sehat dan positif.

2.3 Konsep Oprasional

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, penulis melanjutkan pada konsep oprasional yang hendak diteliti dan diukur dalam penelitian ini dan didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

2.3.1 Defenisi Konsepsional

Defenisi oprasional merupakan pembatasan pengertian terhadap suatu masalah upaya tidak terjadinya kesalahanpahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep. Adapun konsep oprasional dalam penelitian ini yaitu:

- a. Definisi konsep oprasional variabel Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan cognitive behavior teraphy (CBT) (X)

Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan CognitiveBehavior Therapy (CBT) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana layanan tersebut berhasil dalam membantu individu mencapai perubahan positif dalam perilaku, pikiran, dan emosi melalui interaksi dalam kelompok. CBT sendiri adalah suatu pendekatan psikoterapi yang mengedepankan hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku. Teori ini dikemukakan oleh Prayitno dan geogre dan Cristiani.

- b. Defenisi Oprasional variabel Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba menggunakan tahapan-tahapan cognitive behavior teraphy (CBT) (Y)

Definisi operasional variabel mereduksi penyalahgunaan narkoba menggunakan tahapan-tahapan CBT mencakup pemahaman tentang penyalahgunaan narkoba itu sendiri dan berbagai tahapan CBT yang diterapkan. Dengan pendekatan yang terstruktur, diharapkan individu dapat mencapai perubahan positif dan mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba secara efektif. Menurut teori Aaron T.beck

Berdasarkan kajian diatas penulis menunjukan ke konsep oprasional dan diperoleh beberapa indikator dan sub indikator sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Konsep Oprasional Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan <i>cognitive behavior therapy (CBT)</i> (Prayitno dan geogra dan Cristiani) (X)	<p>a.Tahapan pembentukan</p> <p>b.Tahan peralihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tujuan kelompok dan kegiatan • Menjelaskan tahap- tahap dan asas-asas kegiatan kelompok • Memperkenalkan diri dan memilih pemimpin kelompok • Permainan dan pengakraban <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegiatan selanjutnya yaitu proses memberi pemahaman kepada anggota kelompok tentang penyalahgunaan narkoba yang menyebabkan masalah psikologis • Mempersiapkan kesediaan anggota kelompok untuk dieksplorasi secara logis terhadap gagasan yang dialami oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>c.Tahap kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • anggota kelompok Persiapan memasuki sesi diskusi (disputing) • Meningkatkan keaktifan anggota • Pemimpin kelompok membuka diskusi untuk mendiskusikan pemikiran yang menyebabkan kecanduan untuk diubah menjadi positif • Membahas topik secara mendalam bersama-sama • Kegiatan selingan
	<p>d.Tahap pengakhiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan "home work assignment" agar bisa mengevaluasi diri • Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan • Membahas pertemuan lanjutan • Mengemukakan pesan dan harapan

<p>Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba menggunakan teknik cognitive behavior therapy (CBT) Teori Aaron T.beck</p> <p>(Y)</p>	<p>Kognitif (Pikiran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah cara berpikir yang menimbulkan masalah • Mampu mengatasi pikiran yang negative menjadi positif • Dapat mengambil keputusan • Memperbaiki dan mengevaluasi tingkah laku yang salah • Menerima masalah lalu • Bersikap positif dalam menyelesaikan masalah
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Perasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan rasa cemas berlebihan • Mampu mengendalikan ketakutan • Mendapatkan ketenangan dalam hati • Mampu menjadi pribadi yang baik • Mampu mengetahui kemampuan diri sendiri • Memiliki keyakinan akan diri sendiri • Mampu bersabar dalam mengadapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

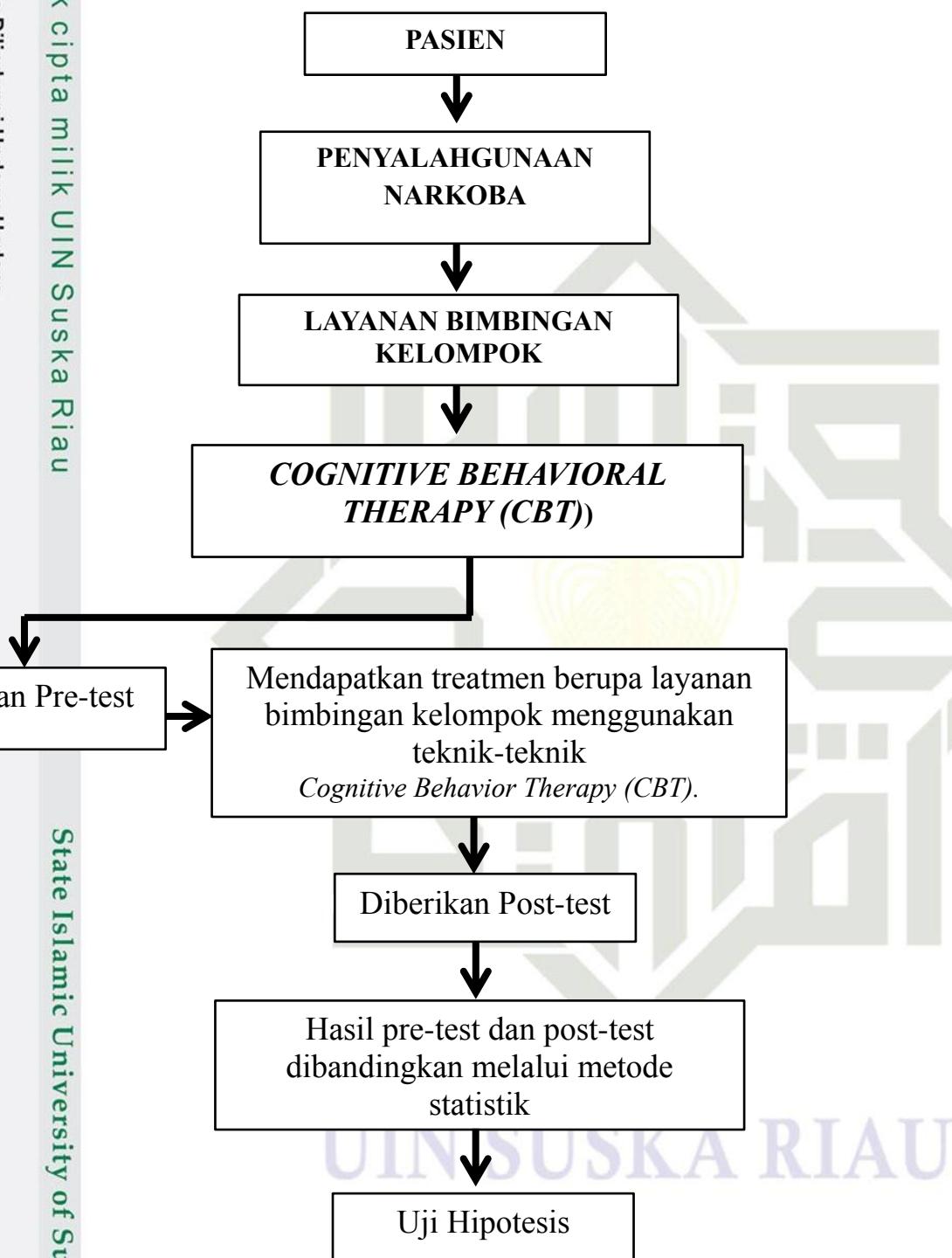
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan penelitian untuk mencari jawaban dalam permasalahan yang dijabarkan. Dalam penelitian ini melihat Efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan cognitive behavioral therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

	Tingkah laku	masalah
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengambil hikma dari setiap masalah • Mampu bersyukur dengan apa yang dimiliki • Peduli dengan orang lain • memiliki sikap tolerans

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menca

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska R

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluru

dan menyebutkan sumber:
ya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





2.5 Hipotesis

Menurut Ma'ruf Abdullah dalam bukunya, mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian, hipotesis pada hakikatnya merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah, dan pada saat yang sama kebenaran hipotesis tersebut perlu dibuktikan secara empiris melalui data yang diperoleh dilapangan (Abdullah, 2015:205)

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan uji-t yang berdasarkan judul efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan generasi muda bernilai pekanbaru Adapun Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. (Ha) : Terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.
- b. (Ho) : Tidak Terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Shuttleworth, M (2022), Penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengamatan dan pengukuran yang sistematis. Pendekatan ini melibatkan manipulasi variabel independen untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan pre-eksperimen one group. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkret, teramat terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Muri Yusuf, 2014).

Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (I Made Laut Mertha, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) Pekanbaru, Jl. Singalang, RT 03/07 Kel. Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Lokasi ini penulis tentukan karena berdasarkan hasil observasi awal penulis, terdapat pasien di yayasan tersebut. Dari permasalahan tersebut penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena penulis ingin mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien yang ada di tempat ini. Adapun waktu pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan September hingga selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel**3.3.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2014:173). Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek yang akan diteliti. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pasien Rehabilitas Narkoba di yayasan rehabilitas generasi muda bernilai yang berjumlah 35 pasien.

Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya, mengatakan bahwa sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014:174). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah informan yang akan diteliti. Kriteria sampel dalam penelitian yaitu

1. Pasien Rehabilitas Narkoba telah menjalani paling sedikit 6 bulan rehabilitasi di yayasan rehabilitas generasi muda bernilai.
2. Pasien rehabilitas telah memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy (CBT)* dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis mengambil sampel dengan teknik Menyebar Angket ke pada semua pasien yang berjumlah 12 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi (pengamatan)

Pada pengumpulan data ini penulis mendatangi lokasi penelitian terlebih dahulu untuk mengamati secara langsung yang berhubungan dengan subjek variabel dengan tujuan memperoleh data yang relevan.

3.4.2 Angket atau Kuisioner

Kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang diketahui oleh dirinya(Suharsimi Arikunto, 2019).Dengan kata lain, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2016).

Pada penelitian Pasien penyalahgunaan narkoba adalah yang menjadi subjek pada penelitian ini dan akan menjadi responden untuk mengisi angket dengan tujuan melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan treatment terkait penyalahgunaan narkoba.

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung atau angket tertutup, dengan pengukuran menggunakan skala likert. Responden akan memilih dengan mengisi tanda centang (✓) yang sesuai dengan kondisi responden. Field menekankan teknik analisis skala Likert, termasuk perlakuan terhadap pernyataan positif dan negatif. Dia juga membahas pentingnya mempertimbangkan cara responden memahami pernyataan tersebut agar hasilnya lebih reliabel. Andy Field (2022) Bobot penilaian setiap pernyataan diberi nilai, sebagai berikut:

a. Pernyataan Positif

Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

b. Pernyataan Negatif

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 4
Sangat tidak setuju	: 5

3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi dapat berupa tulisan, file dan gambar atau foto yang diperlukan dari individu (Hikmawati,2020:84) pada metode ini penulis melakukan dokumentasi seperti pengambilan foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian.



3.5 Hukum Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang mengacu pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Matondang. 2009:93). Reliabilitas merupakan indikator yang memperlihatkan proses alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya (Sugiono, dkk, 2020:55). Menggunakan rumus :

- 1) Jika Cronbach's alpha $> 0,60$ maka reliabel
- 2) Jika Cronbach's alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya memperkirakan atau menentukan pengaruh kuantitatif sebagai perubahan nilai suatu variabel. Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, kegiatan analisis data dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dan semua responden, menyajikan data pada setiap variabel, sedang dipelajari Lakukan perhitungan untuk menjawab dari suatu perubahan dalam satu peristiwa terhadap peristiwa lain dan memperkirakan atau memprediksi peristiwa lainnya. Peristiwa dapat dinyatakan masalah sambil melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal (Suryani,



3.6.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk, 2019:748). Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas shapiro-wilk dikarenakan sampel penulis berjumlah lebih kecil/kurang dari 50. Menurut Statistikan dalam jurnal Andi Quraisy, mengatakan bahwa uji shapiro-wilk merupakan metode atau rumus yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk untuk menghitung sebaran data, metode shapiro-wilk merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid untuk sampel yang berjumlah kecil (Quraisy, 2020:9). Sedangkan menurut Razali, N. M & Wah, mengemukakan bahwa uji normalitas shapiro-wilk digunakan untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50 (Quraisy, 2020:9). Berikut dasar pengambilan Keputusan uji normalitas :

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0.05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig.} < 0.05$ maka berdistribusi tidak normal

Uji Paired Sample T Test (Uji T)

Skor t hasil penelitian menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 29.0 for windows dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test. Tujuan dari analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu treatment untuk merubah sebuah perilaku dengan melihat perbandingan antara sebelum dan setelah treatment dilakukan (Zuhara, 2020:67-68). Berikut kriteria uji-t yang penulis gunakan sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI)



Gambar 4. 1 Logo Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI)

Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) terbentuk dikarenakan keperdulian dari tiga orang yang bergerak dibidang rehabilitasi dan pencegahan penggunaan zat, di inisiasi oleh Imanuel Haposan dan menyampaikan niat ini kepada rekan Imam S. Bahri dan Fedi Halim di Kota Bogor Jawa Barat.

Dengan sudah bulatnya hasil diskusi tersebut maka kami bersepakat membangun suatu layanan rehabilitasi di kota Pekanbaru dengan pertimbangan Kota tersebut minim layanan rehabilitasi dengan tingkat penggunaan yang cukup tinggi.

Yayasan tersebut diberi nama Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) yang dimana memiliki Visi dan Misi mengembangkan Generasi Muda bebas dari penggunaan zat agar dapat menata masa depan dengan memiliki nilai positif, Yayasan tersebut berdiri pada tahun 2021 bulan November.

Terbatasnya edukasi terkait permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia, menyebabkan kurangnya dukungan dari masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba. Hasil survei penyalahgunaan narkoba pada tahun 2019 oleh BNN bersama LIPI menunjukan bahwa angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 1,80% atau sekitar 3.419.188 jiwa. Sehingga dapat dikatakan terdapat 180 dari tiap 10.000 penduduk Indonesia berumur 15 hingga 64 tahun terpapar menggunakan narkoba dan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika BAB IX Pengobatan dan Rehabilitasi Pasal 54 yang berbunyi Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani Rehabilitasi medis dan rehabilitasi social.

4.1.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan bukti yang ada, Yayasan Generasi Muda Bernilai sebagai lembaga swadaya masyarakat ingin bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan napza supaya dapat pulih dan produktif kembali. Yayasan Generasi Muda ini Bernilai memulai kegiatan melalui program edukasi/penyuluhan, program dukungan paska rehabilitasi dan penyuluhan pencegahan di lingkungan sekolah dan social. Yayasan ini kemudian resmi didirikan dengan berbadan hukum pada November 2021.

Visi Dan Misi GEMUNI

a. Visi

Visi Yayasan Generasi Muda Bernilai adalah “Mencegah dan memberikan layanan dalam pemulihan kepada korban penyalahgunaan NAPZA serta memberikan ilmu pengetahuan terkait pendidikan dasar adiksi”

b. Misi

- Misi Yayasan Generasi Muda Bernilai adalah
3. Memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah penyalahgunaan napza, serta mempromosikan hidup sehat
 4. Menyediakan pelayanan bagi korban penyalahguna NAPZA berbasis rehabilitasi rawat inap dan rawat jalan
 5. Menyediakan program pendidikan atau program pasca rehabilitasi guna mengembalikan produktifitas kembali
 6. Memulihkan kembali bagi penyalahguna NAPZA terkait rasa harga diri, percaya diri, serta tanggung jawab sendiri

Profile Yayasan

Nama Yayasan	:	Generasi Muda Bernilai
Tanggal Berdirinya	:	30 November 2021
Akta Notaris	:	Syarifah Murdalifah, SH, M.Kn
S.K Kemenkumam	:	AHU-0028359. AH. 01.04. Tahun 2021
Tanda Daftar Yayasan	:	AHU-0038334. AH.01.12, Tahun 2021 Tanggal 30 November 2021
No NPWP	:	53.499.833.1-2211.000
Alamat	:	Jl. Singgalang, RT 03/07, Kel. Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya, kota Pekanbaru, Riau
FB	:	Yayasan Generasi Muda Bernilai
Instagram	:	yayasangenerasimudabernilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai**Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai****4.1.5 Pelayanan dan Modalitas Terapi yang Diberikan****a. Pelayanan yang diberikan**

1. Assessment
2. Konseling Adiksi
3. Konseling HIV
4. Konseling Kelompok
5. Konseling Keluarga
6. Penjaungkauan/outreach
7. Advokasi
8. Manajemen kasus
9. Rawat jalan
10. Ranap inap
11. Pelatihan vocational
12. Kelompok dukungan keluarga
13. Edukasi/ Penyuluhan
14. Rujukan
15. Paska Rehabilitasi
16. Rumah Produktif
17. Pelatihan ilmu pengetahuan adiksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Program pencegahan di lingkungan sekolah, kerja, sosial, serta komunitas

Modalitas Terapi

Terapi yang diberikan dengan metode pendekatan :

1. Therapeutic Community (TC)
2. Cognitive Behavior Therapy (CBT)
3. Motivational Interviewing (MI)
4. Spiritual Session
5. 12 Langkah
6. Kegiatan Dukungan Sosial Lainnya

Pelayanan Pencegahan dan Tujuan Program Pencegahan yang Diberikan

a. Pelayanan Pencegahan yang Diberikan

1. Edukasi Promosi Hidup Sehat
 - a) Pemahaman terkait adiksi dasar
 - b) Dampak buruk terhadap penyalahgunaan NAPZA
 - c) Keterampilan dalam pencegahan penggunaan zat pada lingkungan keluarga, sosial, kerja, dan sekolah.
2. Pengembangan Keterampilan (*Life skill*)
 - a) Percaya diri
 - b) Komunikasi
 - c) Mengambil keputusan
 - d) Ketegasan
 - e) Kemampuan mengelola masalah
3. Pencegahan Kekerasan Seksual
 - a) Edukasi *Body Safety*
4. Edukasi Pencegahan Terkait *Bullying*

Tujuan Program Pencegahan

- a. Menciptakan kepedulian masyarakat kepada pola hidup sehat
- b. Menciptakan generasi-generasi muda yang bernilai dengan adanya program pencegahan pada lingkungan sekolah, sosial, komunitas, serta lingkungan kerja
- c. Pelayanan pencegahan yang berbasis bukti
- d. Menciptakan generasi-generasi muda yang dapat menjadi penerus bangsa Indonesia yang sehat dan produktif dengan adanya program pencegahan.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan setelah diperoleh hasil dan dilakukan pengujian menggunakan uji paired sample T test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001, hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam mereduksi penyalahgunaan narkoba pada pasien di yayasan generasi muda bernilai (Gemuni) dengan nilai rata-rata sebesar 58,92 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata tersebut jauh lebih besar dibandingkan apabila layanan bimbingan tanpa menggunakan pendekatan CBT, yang mana nilai rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 50,92.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dipaparkan peneliti memiliki saran-saran yang nantinya dapat mengoptimalkan pelaksanaan konseling kelompok pada pasien penyalahgunaan narkoba. Saran-saranya adalah sebagai berikut :

- 6.2.1 Untuk konselor mungkin bisa lagi untuk lebih mendalami tentang konseling kelompok agar bisa terus membimbing para klien dan bisa membuat klien bisa membuka pola fikir yang benar dan agar klien bisa menjauhi narkoba dan obat-obatan terlarang.
- 6.2.2 Dan untuk para residen di yayasan generasi muda bernilai (Gemuni) agar selalu mengikuti ketetapan dan teknik-teknik konseling yang sudah ditentukan oleh konselor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2022). Laporan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia.
- Setiawan, A., & Sari, D. (2023). "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 145-158
- Nugroho, R., & Hidayati, N. (2024). "Peran Pendidikan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja." *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 8(1), 65-78.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). Laporan Tahunan Penyalahgunaan Narkoba di Riau.
- Setiawan, A., & Sari, D. (2023). "Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja di Pekanbaru." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(3), 200-215.
- Nugroho, R., & Hidayati, N. (2024). "Peran Edukasi dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Pekanbaru." *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 8(1), 45-60.
- Maharani, D. (2021). "Dampak Penyalahgunaan Narkoba pada Kesehatan Mental dan Sosial." *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 7(2), 102-110.
- Gusrianti, A. (2023). "Analisis Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 55-70.
- Eliza, R. (2023). "Penyalahgunaan Narkoba: Faktor Penyebab dan Dampaknya." *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 88-102.
- Corey, G., & Corey, M. S. (2021). Groups: Process and Practice. Cengage Learning.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hofmann, S. G., & Smits, J. A. (2020). "Cognitive Behavioral Therapy: Fundamentals and Beyond." *Annual Review of Clinical Psychology*, 16, 189-214. DOI: 10.1146/annurev-clinpsy-050718-095824
- Rashid, A., & Kadir, A. (2021). "Reduction Techniques in Various Fields: A Review." *International Journal of Applied Science and Technology*, 11(1), 15-25. DOI: 10.30845/ijast.v11n1p2
- World Health Organization (WHO). (2022). "Substance Use and Substance Use Disorders." *World Health Organization*. Diakses dari WHO Website.
- Kumar, R., & Clark, M. (2021). *Kumar and Clark's Clinical Medicine* (10th ed.). Elsevier.
- <https://repository.uin-suska.ac.id/76761/1/BAB%20I-IV-VI.pdf>
- Kurniawati, Hanif, Budi Purwoko, and Tamsir Muis. "Efektivitas cognitive behavior therapy (CBT) untuk meningkatkan kemampuan coping pada pelajar pecandu napza." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 5.2 (2021): 58-63.
- Yenes, Elpika, and Yeni Karneli. "Efektivitas Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Thought Stopping untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Lapas Klas IIB Lubuk Basung." *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)* 7.2 (2022): 46-53.
- KHALDA, DINDA RAHADHATUL, and Hasanatul Jannah. *KONSELING CBT (COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY) DALAM PENCEGAHAN RESIKO RELAPSE PASCA REHABILITASI PADA PASIEN BNN KOTA SURAKARTA*. Diss. UIN Surakarta, 2023.
- Syukur, M., Nabir, A. M., Suriati, S., Syam, S. H., & Alawiyah, D. (2023). Penerapan Dasar-Dasar Bimbingan Konseling di SDN 246 Bulu-Bulu. *Journal of Community Service, 2(1), 30–34.*
<https://doi.org/10.47435/inkamku.v1i2.1703>
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 4(1), 81–90.*
<https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hapsyah, D. R., Handayani, R., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.33541/sel.v2i1.1002>
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok* (L. N. R. M, Ed.). Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Pramono, A. (2013). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama Untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 100–104.
- Juhri, A. (2013). Manejemen Layanan Bimbingan Kelompok Model “Behaviour Technic Homework.” *Jurnal Guidena*, 3(1), 11–16.
- Azhar, A. N., Kusnawan, A., & Miharja, S. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.26539/116>
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Yanti, N. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Instruction untuk Mengurangi Stres Belajar Siswa di SMK Abdurrahman Pekanbaru. *UIN Suska Riau*.
- Ayumi, S. M., Utami, F. P., Djannah, R. S. N., & Saptadi, J. D. (2019). *Buku Ajar Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: CV Mine.
- Prayitno, Afdal, Ifdil, & Ardi, Z. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Yang Berhasil (Dasar dan Profil)* (Y. Sartika, Ed.). Bogor: GhaliaIndonesia
- Meity Taqdir Qadratillah Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar (Jakarta Timur, 2011), hlm. 605
- Ahmad Darwis dan Gabena Indrayani Dalimunthe, "Narkoba, Bahaya dan Cara Mangantisipasinya", dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 1 No. 1, 1 Mei 2017, hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

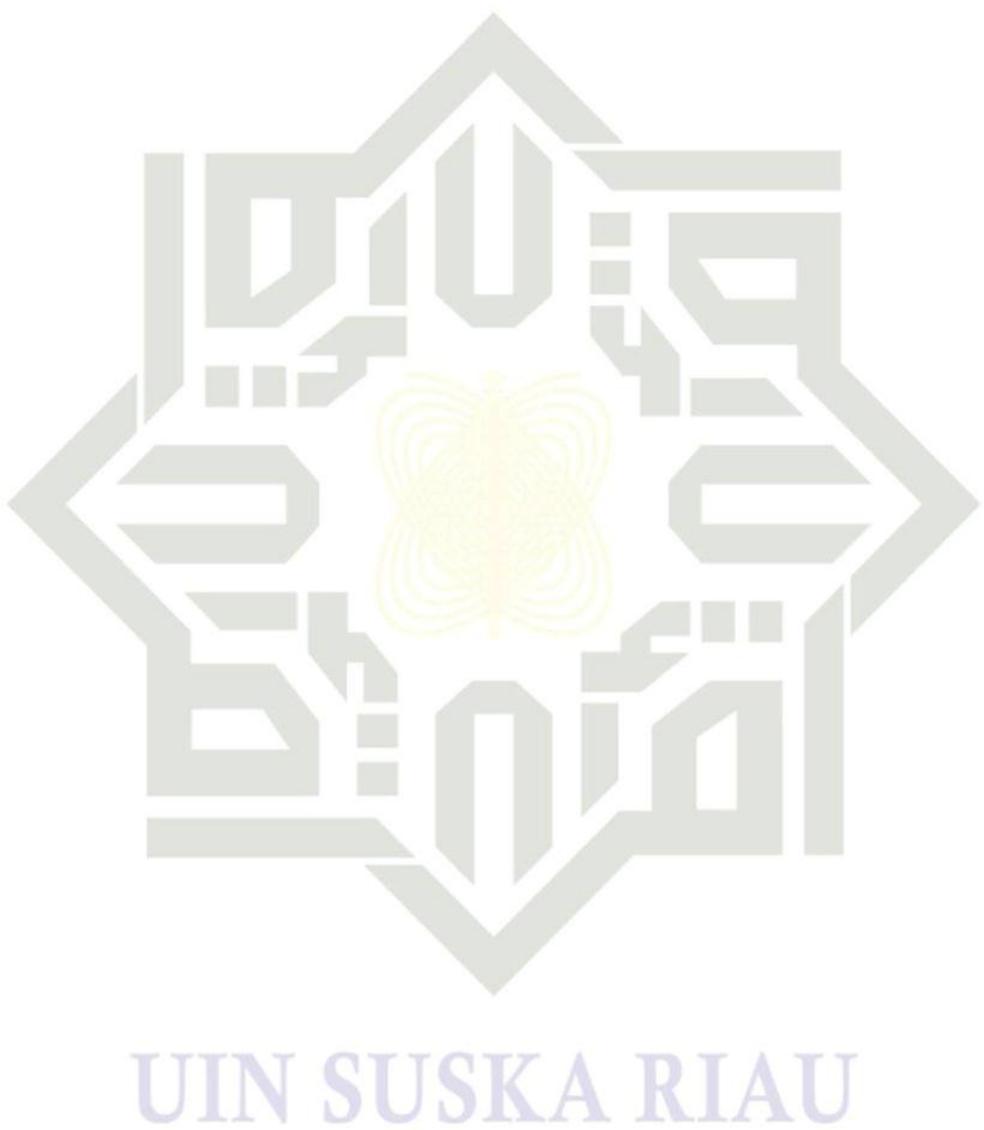
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

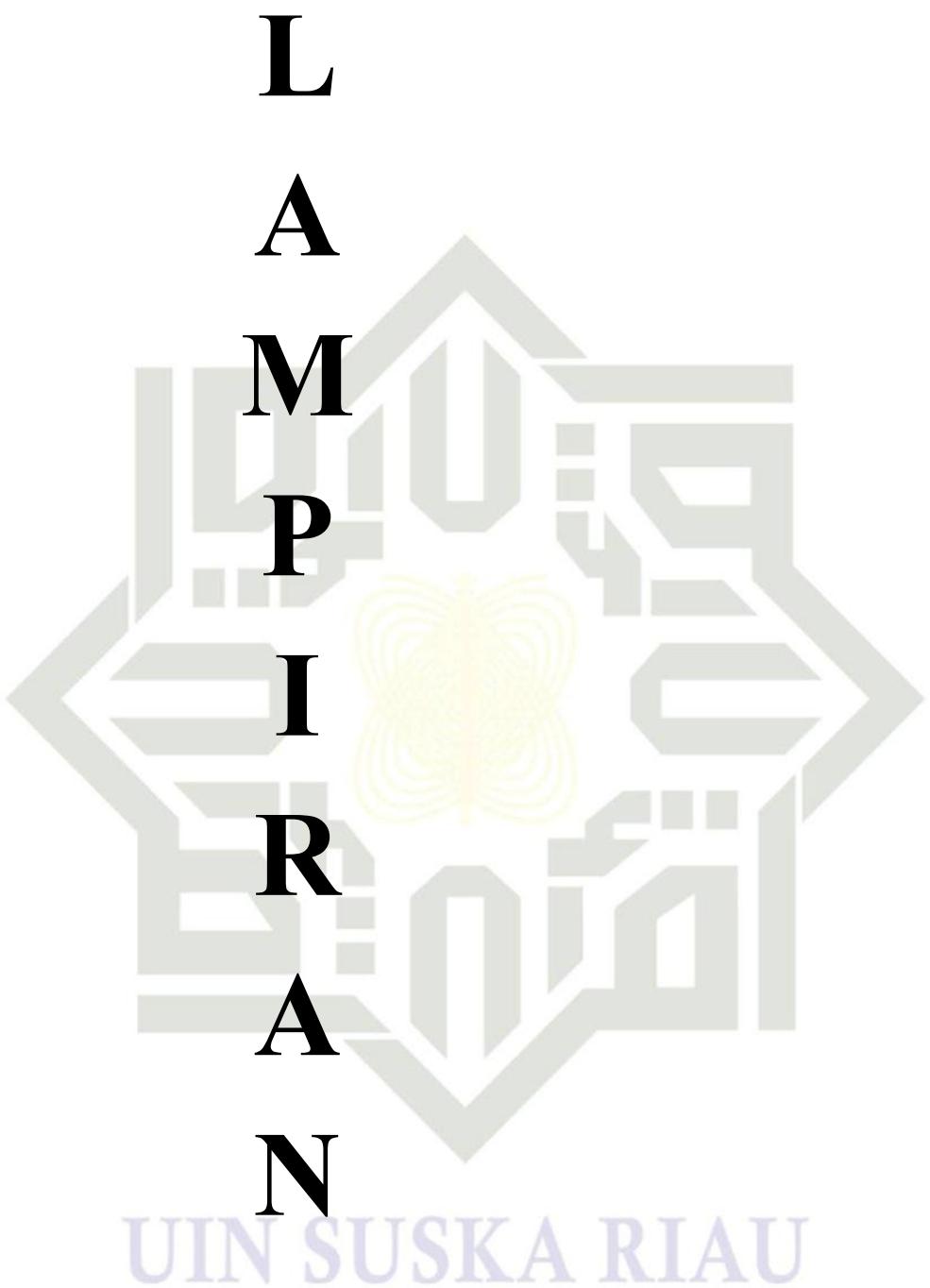
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Judit S beck.2011, cognitive behavior therapy, A Division of Guilford [ublications inc.72 spring street, new York, NY 10012.h.1
- Sopyan s.willis, konseling individual teori dan praktik (Jakarta:alfabeta,2014) hlm 69 Ida karismatik” terapi kognitif prilaku remaja dengan gangguan tingkah laku (on-line) tersedia di repository, ugm.ac.id
- Abdillah Husni, Penerapan Konseling Kelompok Kognitif-Perilaku untuk Menurunkan Perilaku Kedisiplinan belajar, tersedia: ejournal.unesa.ac.id/article/7918/75/article.pdf,
- Indra Dwi Purnomo and George Hardjanto, „Terapi Dengan Pendekatan Konsep Kognitif Perilaku Untuk Mencegah Relapse Pada Pengguna Narkoba“, Psikodimensia, 2016 <<https://doi.org/10.24167/psiko.v15i1.597>
- Oemarjoedi, A Kasandra. Pendekatan cognitive behavior terapi dalam psikoterapi.jakarta:kreatif media 2003 hlm 3
- Judit S beck.2011, cognitive behavior therapy, A Division of Guilford [ublications inc.72 spring street, new York, NY 10012.h.1
- Milne,C.W.(2013) Cognitive Behavior Terapi.Jakarta: indeks hlm 6
- Judith s beck , cognitive behavior therapy, h 7-10
- Kartono Kartini, Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya (Jakarta: Rajawali Pers, 2002). Hlm. 78
- Eka Wahyuni dan Karsih Gantina Komalasari, Teori Dan Teknik Konseling (Jakarta: Indeks, 2011). Hlm. 157-160
- Megalia,Pengaruh Konseling Cognitive Behavioral Therapy Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 9 Bandar Lampung”, SkripsiFakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan,Lampung, 2016, 18–19
- Oemarjoedi, A Kasandra. Pendekatan cognitive behavior terapi dalam psikoterapi. Jakarta: Kreatif Media 2003 hlm 47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Surat Riset Penelitian

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ervan
NIM	:	12140213756
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi	:	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru
Lokasi penelitian	:	Yayasan Rehabilitasi Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Dengan ini mengajukan Surat permohonan Penerbitan surat Riset Penelitian Guna Menyusun Skripsi.

Demikianlah Surat Permohonan ini disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 11 Desember 2024

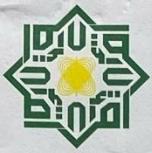


Ervan
NIM. 12140213756



UIN SUSKA RIAU

© H.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4925/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	:	ERVAN
NIM	:	12140213756
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba Pada Pasien Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71039
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4925/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 19 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

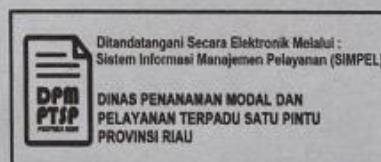
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ERVAN |
| 2. NIM / KTP | : | 12140213756 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba pada Pasien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : | YAYASAN REHABILITAS GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN YAYASAN REHABILITAS GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 2. Angket

1. Kuesioner Penelitian

ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

(Variabel X)

1. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, dan keadaan responden.

2. Identitas Responden

Nama : _____

Umur : _____

Hari/tanggal : _____

3. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tujuan mengikuti layanan bimbingan kelompok					
2	Saya bersedia untuk terbuka dan bebas menceritakan permasalahan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya					
3	Saya sudah mengenali anggota kelompok lainnya					
4	Saya merasa akrab dengan anggota kelompok lainnya					
5	Saya mengetahui penyebab penyalahgunaan narkoba yang saya rasakan					
6	Saya termotivasi dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok					
7	Saya selalu ingin mengetahui lebih dalam tentang diri saya melalui layanan bimbingan kelompok					
8	Saya mampu memberikan tanggapan pada saat bimbingan kelompok dilaksanakan					
9	Saya mampu merubah cara berfikir saya dari yang tidak baik (negatif) menjadi lebih baik (positif)					
10	Saya mampu bertukar pikiran dengan anggota kelompok lainnya					
11	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti bimbingan kelompok karena tidak membosankan					
12	Saya mampu menerapkan nilai-nilai yang telah diberikan pada saat layanan bimbingan kelompok dalam menjalani kehidupan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sehari-hari					
13	Saya mempunyai pengalaman dan pengetahuan baru untuk menghadapi permasalahan					
14	Saya bersemangat untuk mengikuti setiap tahap pada layanan bimbingan kelompok					
15	Saya merasa memiliki kemampuan diri yang baik dalam menyampaikan apa yang tidak saya sukai dan rasakan kepada orang lain					

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENYALAHGUNAAN NARKOBA (Variabel Y)

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, dan keadaan responden.

Identitas Responden

Nama : ...

Umur : ...

Hari/tanggal : ...

3. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan sebagai berikut :

- | | |
|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju |
| S | : Setuju |
| KS | : Kurang Setuju |
| TS | : Tidak Setuju |
| STS | : Sangat Tidak Setuju |

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya pernah menggunakan narkoba dalam bentuk apapun					
2	Saya merasa bahwa penggunaan narkoba saya meningkat dalam beberapa bulan terakhir					
3	Saya menggunakan narkoba untuk mengatasi stres atau masalah emosional					
4	Saya merasa sulit untuk mengontrol penggunaan narkoba saya					

5	Saya sering merasa ingin menggunakan narkoba meskipun saya tahu itu buruk bagi kesehatan saya					
6	Penggunaan narkoba saya Mempengaruhi hubungan saya dengan keluarga dan teman					
7	Saya merasa bahwa penggunaan narkoba saya berdampak negatif pada pekerjaan atau sekolah saya					
8	Saya mengalami masalah kesehatan fisik akibat penggunaan narkoba					
9	Saya merasa cemas atau depresi karena penggunaan narkoba					
10	Saya merasa bahwa saya perlu bantuan untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba.					
11	Saya memiliki dukungan dari keluarga atau teman dalam proses pemulihan saya.					
12	Saya telah mencari bantuan profesional untuk masalah penyalahgunaan narkoba					
13	Saya merasa bahwa terapi atau konseling membantu saya dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba					
14	Saya percaya bahwa saya dapat berhenti menggunakan narkoba jika saya mau					
15	Saya merasa optimis tentang masa depan saya tanpa narkoba.					



© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Penelitian

Angket Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X)

NO	Nama	PERNYATAAN															HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MTB	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	68
2	SPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
3	TS	1	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	42
4	PN	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	58
5	NF	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
6	YN	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	62
7	E	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	64
8	ES	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	64
9	H	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	64
10	DVR	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	60
11	EZ	3	1	4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	2	3	3	51
12	HMZ	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	54

Angket Mereduksi Penyalahgunaan Narkoba (Variabel Y) Pretes

NO	Nama	PERNYATAAN															HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MTB	4	4	3	4	4	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	59
2	SPS	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	45
3	TS	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	PN	4	2	1	2	1	1	1	2	1	5	4	4	5	4	4	41
5	NF	4	5	2	2	3	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	54
6	YN	4	5	3	4	3	3	2	3	3	5	5	4	5	5	5	59
7	E	4	4	3	2	3	2	2	3	2	5	4	5	5	5	5	54
8	ES	2	4	2	4	1	1	1	1	2	5	5	4	4	5	5	46
9	H	2	4	4	2	3	1	1	1	2	5	4	5	4	5	5	48
10	DVR	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	35
11	EZ	3	2	3	2	4	2	3	2	3	5	5	5	5	4	4	52
12	HMZ	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	48



Angket Merduksi Penyalahgunaan Narkoba (Variabel Y) Postes

NO	Nama	PERNYATAAN															HASIL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MTB	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	65
2	SPS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
3	TS	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	PN	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	59
5	NF	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	62
6	YN	4	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	60
7	E	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	58
8	ES	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	61
9	H	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	60
10	DVR	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	54
11	EZ	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	56
12	HMZ	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah	
P1	Pearson Correlation	1	.500	.591	.157	.225	.110	.192	.489	.482	.450	.098	.630	.211	.459	.220	.624	
	Sig. (2-tailed)		.098	.043	.625	.482	.734	.550	.107	.113	.143	.762	.028	.511	.134	.493	.030	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P2	Pearson Correlation	.500	1	.276	.420	.333	.163	.033	.290	.107	.111	.638	.513	.536	.726	.465	.661	
	Sig. (2-tailed)		.098	.386	.174	.290	.614	.920	.360	.740	.731	.026	.088	.072	.008	.128	.019	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P3	Pearson Correlation	.591	.276	1	.347	.225	.374	.374	.196	.411	.676	.275	.726*	.266	.368	.315	.645	
	Sig. (2-tailed)		.043	.386	.269	.481	.231	.231	.541	.184	.016	.387	.007	.403	.239	.319	.024	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P4	Pearson Correlation	.157	.420	.347	1	.252	.451	.451	.585	.631	.420	.731**	.471	.360	.514	.305	.696	
	Sig. (2-tailed)		.625	.174	.269		.429	.141	.141	.046	.028	.174	.007	.123	.250	.087	.335	.012
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P5	Pearson Correlation	.225	.333	.225	.252	1	.644	.527	.522	.193	.120	.522	.084	.708	.327	.636	.632	
	Sig. (2-tailed)		.482	.290	.481	.429		.024	.078	.082	.548	.710	.082	.795	.010	.300	.026	.027
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P6	Pearson Correlation	.110	.163	.374	.451	.644	1	.829**	.561	.345	.293	.357	.205	.534	.239	.703	.661	
	Sig. (2-tailed)		.734	.614	.231	.141	.024		.001	.058	.272	.356	.255	.523	.074	.454	.011	.019
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P7	Pearson Correlation	.192	.033	.374	.451	.527	.829**	1	.561	.534	.410	.357	.205	.251	.239	.605	.639	
	Sig. (2-tailed)		.550	.920	.231	.141	.078	.001		.058	.074	.186	.255	.523	.431	.454	.037	.025
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P8	Pearson Correlation	.489	.290	.196	.585	.522	.561	.561	1	.616	.313	.364	.146	.280	.213	.554	.668	
	Sig. (2-tailed)		.107	.360	.541	.046	.082	.058	.058		.033	.321	.245	.650	.378	.506	.062	.018
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
P9	Pearson Correlation	.482	.107	.411	.631	.193	.345	.534	.616	1	.836*	.224	.631	.276	.263	.126	.666	
	Sig. (2-tailed)		.113	.740	.184	.028	.548	.272	.074	.033		.001	.484	.028	.385	.410	.697	.018

	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P10	Pearson Correlation	.450	.111	.676*	.420	.120	.293	.410	.313	.836**	1	.104	.756**	.322	.163	.167	.617
	Sig. (2-tailed)	.143	.731	.016	.174	.710	.356	.186	.321	.001		.747	.004	.308	.612	.603	.033
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P11	Pearson Correlation	.098	.638	.275	.731**	.522	.357	.357	.364	.224	.104	1	.293	.392	.640	.496	.649
	Sig. (2-tailed)	.762	.026	.387	.007	.082	.255	.255	.245	.484	.747		.356	.208	.025	.101	.023
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P12	Pearson Correlation	.630	.513	.726**	.471	.084	.205	.205	.146	.631	.756**	.293	1	.495	.514	.023	.696
	Sig. (2-tailed)	.028	.088	.007	.123	.795	.523	.523	.650	.028	.004	.356		.101	.087	.942	.012
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P13	Pearson Correlation	.211	.536	.266	.360	.708	.534	.251	.280	.276	.322	.392	.495	1	.394	.341	.654
	Sig. (2-tailed)	.511	.072	.403	.250	.010	.074	.431	.378	.385	.308	.208	.101		.205	.278	.021
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P14	Pearson Correlation	.459	.726**	.368	.514	.327	.239	.239	.213	.263	.163	.640	.514	.394	1	.410	.676
	Sig. (2-tailed)	.134	.008	.239	.087	.300	.454	.454	.506	.410	.612	.025	.087	.205		.185	.016
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P15	Pearson Correlation	.220	.465	.315	.305	.636	.703	.605*	.554	.126	.167	.496	.023	.341	.410	1	.643
	Sig. (2-tailed)	.493	.128	.319	.335	.026	.011	.037	.062	.697	.603	.101	.942	.278	.185		.024
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Jumlah	Pearson Correlation	.624	.661	.645	.696	.632	.661	.639	.668	.666	.617	.649	.696	.654	.676	.643	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.019	.024	.012	.027	.019	.025	.018	.018	.033	.023	.012	.021	.016	.024	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
P1 Pearson Correlation	1	.389	.034	.283	.263	.192	.369	.507	.198	.607	.437	.547	.960**	.428	.428	.639
Sig. (2-tailed)		.212	.916	.372	.408	.550	.238	.093	.536	.036	.156	.066	.000	.165	.165	.025
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P2 Pearson Correlation	.389	1	.443	.624*	.460	.258	.037	.271	.172	.603*	.465	.386	.280	.819**	.819**	.680*
Sig. (2-tailed)	.212		.150	.030	.132	.418	.910	.394	.592	.038	.128	.215	.377	.001	.001	.015
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P3 Pearson Correlation	.034	.443	1	.350	.680*	.530	.504	.253	.445	.262	.196	.439	.066	.464	.464	.656
Sig. (2-tailed)	.916	.150		.265	.015	.076	.095	.428	.147	.411	.541	.154	.838	.129	.129	.020
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P4 Pearson Correlation	.283	.624*	.350	1	.269	.439	.477	.209	.368	.477	.649*	.145	.219	.548	.548	.676
Sig. (2-tailed)	.372	.030	.265		.398	.154	.117	.514	.239	.117	.022	.653	.493	.065	.065	.016
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P5 Pearson Correlation	.263	.460	.680*	.269	1	.408	.498	.194	.342	.322	.302	.438	.357	.204	.204	.646
Sig. (2-tailed)	.408	.132	.015	.398		.188	.099	.545	.276	.307	.341	.154	.255	.525	.525	.023
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P6 Pearson Correlation	.192	.258	.530	.439	.408	1	.466	.763*	.603	.045	.169	-.038	.200	.029	.029	.610
Sig. (2-tailed)	.550	.418	.076	.154	.188		.127	.004	.038	.889	.599	.907	.533	.930	.930	.035
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P7 Pearson Correlation	.369	.037	.504	.477	.498	.466	1	.329	.655	.098	.428	.328	.403	.155	.155	.659
Sig. (2-tailed)	.238	.910	.095	.117	.099	.127		.297	.021	.762	.165	.297	.193	.630	.630	.020
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P8 Pearson Correlation	.507	.271	.253	.209	.194	.763*	.329	1	.697	.230	.215	.288	.472	.182	.182	.637
Sig. (2-tailed)	.093	.394	.428	.514	.545	.004	.297		.012	.473	.503	.364	.121	.572	.572	.026
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P9 Pearson Correlation	.198	.172	.445	.368	.342	.603	.655	.697	1	.087	.487	.363	.219	.219	.219	.676
Sig. (2-tailed)	.536	.592	.147	.239	.276	.038	.021	.012		.789	.109	.247	.493	.493	.493	.016
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P10 Pearson Correlation	.607	.603	.262	.477	.322	.045	.098	.230	.087	1	.535	.777*	.632	.632	.632	.628

		Dilindungi Undang- U mengutip sebagian utipan hanya untuk utipan tidak merugik mengumumkan da																
		cripta milik U																
		Sig. (2-tailed)																
		.036	.038	.411	.117	.307	.889	.762	.473	.789		.073	.003	.027	.027	.027	.027	.029
N		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P11	Pearson Correlation	.437	.465	.196	.649	.302	.169	.428	.215	.487	.535	1	.447	.507	.507	.507	.507	.656
	Sig. (2-tailed)	.156	.128	.541	.022	.341	.599	.165	.503	.109	.073		.145	.092	.092	.092	.092	.021
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P12	Pearson Correlation	.547	.386	.439	.145	.438	-.038	.328	.288	.363	.777	.447	1	.605	.605	.605	.643	
	Sig. (2-tailed)	.066	.215	.154	.653	.154	.907	.297	.364	.247	.003	.145		.037	.037	.037	.037	.024
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P13	Pearson Correlation	.960	.280	.066	.219	.357	.200	.403	.472	.219	.632	.507	.605	1	.314	.314	.630	
	Sig. (2-tailed)	.000	.377	.838	.493	.255	.533	.193	.121	.493	.027	.092	.037		.320	.320	.320	.028
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P14	Pearson Correlation	.428	.819	.464	.548	.204	.029	.155	.182	.219	.632	.507	.605	.314	1	1.000	.650	
	Sig. (2-tailed)	.165	.001	.129	.065	.525	.930	.630	.572	.493	.027	.092	.037	.320		.000	.000	.022
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P15	Pearson Correlation	.428	.819	.464	.548	.204	.029	.155	.182	.219	.632	.507	.605	.314	1.000	1	.650	
	Sig. (2-tailed)	.165	.001	.129	.065	.525	.930	.630	.572	.493	.027	.092	.037	.320		.000	.000	.022
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Jumlah	Pearson Correlation	.639	.680	.656	.676	.646	.610	.659	.637	.676	.628	.656	.643	.630	.650	.650	1	
	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.020	.016	.023	.035	.020	.026	.016	.029	.021	.024	.028	.022	.022	.022	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

5. Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tanpa CBT	.121	12	.200*	.985	12	.997
CBT	.098	12	.200*	.963	12	.819

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

6. Uji t**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CBT	58.92	12	4.907	1.417
	Tanpa CBT	50.75	12	8.895	2.568

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	CBT - Tanpa CBT	8.167	6.408	1.850	4.095	12.238	4.415	11 .001			



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Dokumentasi Penelitian





© H



ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.